

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 1 PUSAKO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Strata Satu Psikologi

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

OLEH :

TIA AGNES

178110023

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tia Agnesa

NPM : 178110023

Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMAN 1 Pusako

Dalam hal ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan karya ilmiah yang dibuat sendiri dan belum pernah diajukan kepada Universitas manapun. Bedasarkan pengetahuan saya sejauh ini tidak ada karya ilmiah atau pendapat orang lain mengenai yang ditulis atau dipublikasikan ke orang lain, namun karya yang ditulis akan disebutkan dalam daftar pustaka. Ketika hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini peneliti siap untuk dicabut gelar sarjananya.

Pekanbaru, 11 November 2021

Yang menyatakan

Tia Agnesa

178110023

HALAMAN PERSEMPAHAN

Atas Izin Allah Subhanahuwata'ala, skripsi ini

saya persembahkan kepada:

Ayah saya (Syafiqian S.Pd) ibu saya (Rogiartik) dan

Seluruh keluarga besar tercinta.

Semoga kelulusan ini dapat membahagiakan kalian semua dan bangga,

Dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi banyak orang.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

MOTTO

“Gunakan waktu mu sebaik mungkin agar tidak menyesali di masa depan,

Nikmatilah prosesmu, sebab hasil membutuhkan sebuah proses.

Walaupun kesulitan datang, tetap ingatlah Allah.”



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunianya baik itu berupa kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA Negeri I Pusako”

Selanjutnya, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Yanwar Arief, M.Psi., Psikologi selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dan sekaligus dosen Pembimbing Akademik
3. Bapak Dr. Fikri, S.Psi., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau
4. Ibu Lisfarika Napitupulu, S.Psi, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau
5. Ibu Yulia Herawati, S.Psi, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau
6. Ibu Juliarni Siregar, M. Psi., Psikolog selaku Ketua Progaram Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau
7. Bapak Didik Widianto, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Isam Riau

- 
8. Bapak Ahmad Hidayat, S.Psi., S.Th.I., M.Psi., Psikolog selaku dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar, baik hati dan motivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
 9. Bapak/Ibu dan Staf Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau adapun bapak/ibu Dosen Psikologi Irma Kusuma Salim, S.Psi., M.Psi, Leni Armayani S.Psi., M.Si, Dr. Sigit Nugroho, S.Psi., M.Psi, Syarifah Farradinna S.Psi., M.A., PhD, Raihanatu Bin Qolbin Ruzain, dr.M.Kes, Icha Herawati, S.Psi., M.Soc.Sc, Irfani Rizal S.Psi., M.Psi, Wina Diana Sari, S.Psi., MBA, Bahril Hidayat, M.Psi., Psikolog. Penulis sangat mengucapkan ribuan terimakasi atas upaya bapak/ibuk dalam memberikan ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
 10. Kepada Prodi Ilmu Psikologi dan staf yang ada, adapun bapak/ibu staf psikologi Zulkifli Nur, S.H, Masrifah, S.Ikom, Hj. Sovia Endang, Riki Hamdani, S.E, Wan Rahmad Mulana, S.E, Liza Farhani, S.Psi, Ridho Lesmana, S.T, Fitria, Kasmiwati, Dewi Novita Sari, M. Soif, Bambang Kamajaya Barus, S.P, ditempat prodi tersebut penulis mengucapkan terimakasi sedalam-dalamnya atas diberikan kesempatan dalam melakukan penelitian tugas akhir.
 11. Kedua orang tua saya mamak dan ayah saya yang selalu memberikan dukungannya terhadap saya dan selalu memberikan doa-doanya kepada saya agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, adapun dari pihak keluarga saya lainnya seperti kakak saya (Lia Permana S.pd) adik

saya (Yoga Satria), nenek saya (Sumini), sepupu (Mugi), bibi saya (Ida Royana/Nur), om saya (Budi/Jul) yang telah memberikan dukungan kepada saya secara materi dan tenaga dalam mendapatkan gelar sarjana.

12. Terimakasi kepada teman-teman saya Aisyah, Elen, Depi, Renda, kak Sari, Risha Fadhillah Azza, yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada semua pihak terkait, yang tidak bias disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasi atas bantuan, motivasi dan segala hal yang telah memudahkan penulis dalam proses pengajuan skripsi ini sehingga sampai pada titik mendapatkan gelar sarjana strata satu (SI) di Fakultas psikologi Universitas Islam Riau. Penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi orang banyak.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan yaitu baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh sebab itu, penulis mohon segala saran dan kritik dari yang dapat membangun dari segala pihak upaya untuk menyempurnakan skripsi ini.

Pekanbaru 11 Oktober 2021

Penulis

Tia Agnesa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN	i
--------------------------	---

HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
---------------------------	----

HALAMAN MOTTO	iii
---------------------	-----

KATA PENGANTAR	iv
----------------------	----

DAFTAR ISI	v
------------------	---

DAFTAR TABEL	ix
--------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	xi
-----------------------	----

ABSTRAK	xii
---------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.1 Manfaat Praktis	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Karier	10
2.1.1 Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier	11
2.1.2 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karier	12
2.2 Pengertian Efikasi Diri	12
2.2.1 Aspek-Aspek Efikasi Diri	14
2.2.2 Dampak Efikasi Diri	14
2.3 Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa Tingkat akhir	15
2.4 Hipotesis	19

BAB III MEODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian	20
--	----

3.2 Definisi Operasional Variabel	20
3.2.1 Definisi Operasional Pengambilan Keputusan Karir	20
3.2.2 Definisi Operasional Efikasi Diri	20
3.3 Subjek Penelitian	20
3.3.1 Populasi Penelitian	20
3.3.2 Sampel Penelitian	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	22
3.4.1 Sakala Pengambilan Keputusan Karir	22
3.4.2 Skala Efikasi Diri	24
3.5 Vadilitas dan Reliabilitas Alat Ukur	26
3.5.1 Vadilitas	26
3.5.2 Reabilitas	26
3.6 Metode Analisi Data	27
3.6.1 Uji Asumsi	27
3.6.2 Uji Normalitas	27
3.6.3 Uji Linearlitas	27
3.6.4 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pelaksanaan Penelitian	29
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Deskriptif Subjek Penelitian	30
4.2.2 Deskriptif Data Penelitian	30
4.3 Uji Asumsi	34
4.3.1 Uji Normalitas	34
4.3.2 Uji Linearlitas	35

4.3.3 Uji Hipotesis.	35
4.4 Pembahasan	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran.	42

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *Bleuprint Skala Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Tryout*

Tabel 3.2 *Bleuprint Skala Pengambilan Keputusan Karir Sesudah Tryout*

Tabel 3.3 *Bleuprint Skala EFikasi Diri Sebelum Tryout*

Tabel 3.4 *Bleuprint Skala EFikasi Diri Sesudah Tryout*

Tabel 4.1 Data Demografis Siswa SMA

Tabel 4.2 Deskriptif Data Penelitian

Tabel 4.3 Skoring Pengambilan Keputusan karir

Tabel 4.4 Skoring Efikasi Diri

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearlitas

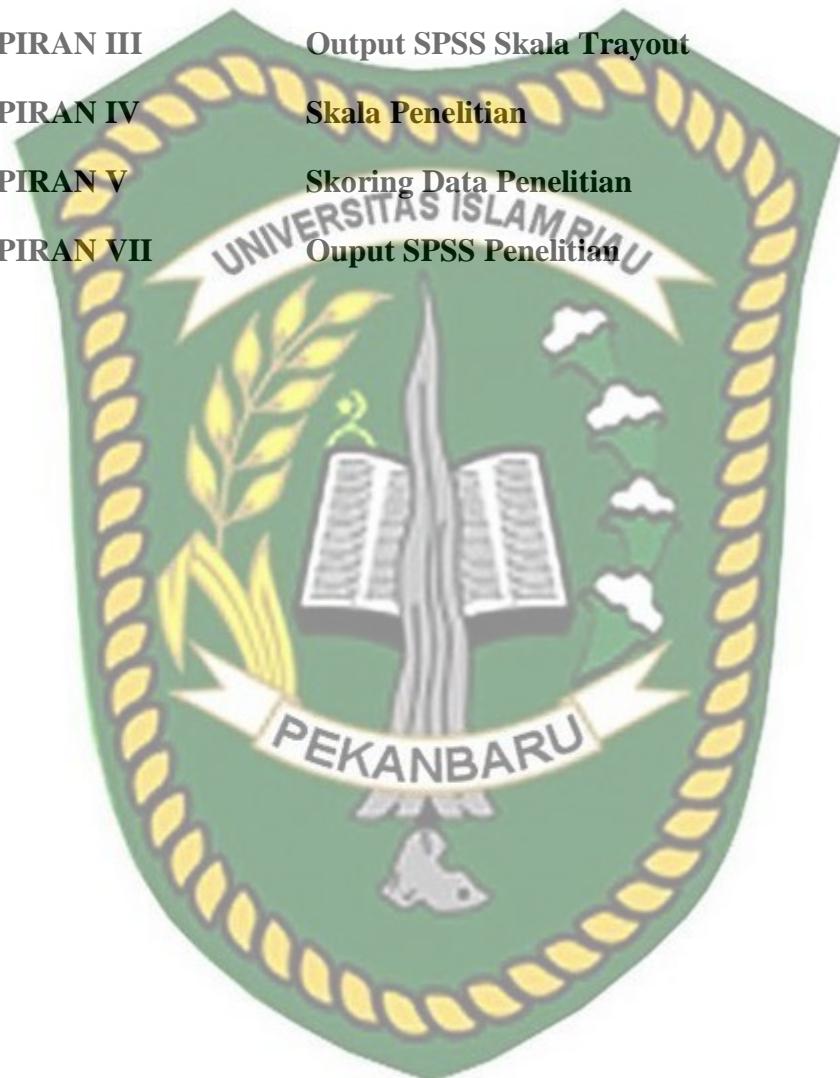
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Skala Tryout
LAMPIRAN II	Skoring Data Tryout
LAMPIRAN III	Output SPSS Skala Trayout
LAMPIRAN IV	Skala Penelitian
LAMPIRAN V	Skoring Data Penelitian
LAMPIRAN VII	Ouput SPSS Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 1 PUSAKO



ABSTRAK

Lulus SMA umumnya dihadapkan dengan keputusan pribadi yang secara signifikan mempengaruhi masa depan mereka. Keputusan seperti itu adalah biasanya antara memasuki dunia kerja dan mengejar pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA. Subjek penelitian skripsi ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pusako dengan jumlah sampel Tujuh puluh siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode teknik sampel jenuh, serta dianalisis melalui uji korelasi *person product moment*. Data pada skripsi ini di peroleh melalui skala efikasi diri berjumlah tujuh belas butir pertanyaan dan skala pengambilan keputusan karir berjumlah dua puluh tiga butir pertanyaan. Analisis statistik ini, menunjukan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan dengan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,794 dan nilai signifikan (*p*) = 0,000 (*p*< 0,05), sehingga dengan demikian hipotesis dapat diterima. Hal ini menunjukan bahwa siswa SMA Negeri 1 Pusako berada pada tingkat efikasi diri yang tinggi maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir yang ada pada diri siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri yang ada pada diri siswa maka semakin rendah pula tingkat pengambilan keputusan karir pada diri siswa.

Kata kunci : Efikasi diri, Pengambilan Keputusan Karir, Siswa SMA Negeri 1 Pusako

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICIENCY AND CAREER DECISION MAKING IN STUDENTS OF SMA NEGERI 1 PUSAKO

TIA AGNES

178110023

**RIAU ISLAMIC UNIVERSITY
FACULTY OF PSYCHOLOGY**

ABSTRACT

High school graduates are generally faced with personal decisions that significantly affect their future. Such decisions are usually between entering the workforce and pursuing higher education. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and career decision making in high school students. The research subjects of this thesis are all students of class XII SMA Negeri 1 Pusako with a total sample of seventy students. Sampling in this study used the saturated sample technique method, and was analyzed through the person product moment correlation test. The data in this thesis were obtained through a self-efficacy scale of seventeen questions and a career decision-making scale of two three questions. This statistical analysis shows that there is a positive and significant relationship with a correlation coefficient (r) of 0.794 and a significant value (p) = 0.000 ($p < 0.05$), so that the hypothesis can be accepted. This shows that the students of SMA Negeri 1 Pusako are at a high level of self-efficacy, the higher the career decision making in the students themselves. Conversely, the lower the level of self-efficacy in students, the lower the level of career decision making in students.

Keywords: Self-efficacy, Career Decision Making, Pusako 1 SMA Negeri 1 Students

ارتباط بين جودة النفس بأخذ قرر مهنية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فوساكو



كان التلاميذ المتخرجون من المدرسة الثانوية الحكومية سيواجهون إلى العينة المؤثرة على مستقبلهم. ويكون هذا القرر عند دخول العمل والجامعة. ويهدف هذا البحث إلى معرفة ارتباط بين جودة النفس بقرار مهنية لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فوساكو. وأما أفراد البحث هي كل التلاميذ في الفصل الثاني عشر في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فوساكو وعدهه 70 تلميذاً. وتؤخذ العينة باسلوب عينة jenuh، وتحلل البيانات باختبار الارتباط *pearson product moment*. وتجمع البيانات بمقاييس جودة النفس وعدهه 17 بنوداً ومقاييس أخذ قرار العينة وعدهه 23 بنود. وتدل نتيجة تحليل إحصائي على أن وجود ارتباط إيجابي وواثقي بنتيجة koofesien ارتباط إيجابي وواثقي بنتيجة koofesien ارتباط (r) 0.794 ونتيجة signifikansi (p) = 0.000 < 0.05 (p), ف تكون فرضية البحث مقبولة. وهذا دل بأن التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية 1 فوساكو تقع في المستوى جودة النفس قوية . اذا ارتفعت جودة النفس فيرتفع أخذ القرر في نفس التلاميذ. او العكس إذا انخفضت جودة النفس فينخفض أخذ قرار المهنية لدى التلاميذ.

الكلمات الرئيسية: جودة النفس، أخذ قرار المهنية، التلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية 1 فوساكو

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk masa depan negara. Industri pendidikan berkembang pesat setiap tahunnya seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi saat ini. Dunia pendidikan merupakan sarana, sebagai titik awal perencanaan masa depan untuk menjadi profesional di dunia kerja. Perencanaan tersebut dimulai pada masa SMA.

Remaja SMA memiliki rentang usia 16-18 tahun. Remaja pada usia ini berada pada tahap perkembangan remaja akhir. Salah satu tugas perkembangan remaja yang paling penting adalah merencanakan dan memilih pekerjaan atau karier di masa depan (Havighurst, dalam Hurlock, 2003; Salesta & Diana, 2019). Remaja pada masa transisi ini mulai memainkan peran yang sangat penting, yaitu dalam pengambilan keputusan karir terkait apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau memutuskan untuk bekerja.

Masa remaja menurut Hurlock (dalam Retno, 2013) merupakan masa yang erat kaitannya dengan penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang berlangsung pada masa remaja merupakan periode pertama dalam membuat kehidupan yang lebih baik di masa depan. Remaja pada fase ini dimana dituntut untuk memenuhi tugasnya dalam menentukan atau memilih karirnya yang tepat. Sebuah studi oleh Patton, Creed dan Watson (2003) menemukan bahwa Afrika

Selatan remaja terus merasakan hambatan karir dan pengalaman menyebabkan tingkat kebingungan karir yang tinggi dan rasa ketidakpastian tentang masa depan mereka (dalam Karina de Bruin & Gillian Hughes, 2014). Tingkat kebingungan atau kebimbangan dalam memilih karir dapat dilihat sebagai respons normal ketika orang muda diperlukan untuk membuat keputusan terkait karir.

Lulus SMA umumnya dihadapkan dengan keputusan pribadi yang secara signifikan mempengaruhi masa depan mereka. Keputusan seperti itu adalah biasanya antara memasuki dunia kerja dan mengejar pendidikan tinggi. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami keduanya kebingungan dan kebimbangan mengenai pengembangan karir mereka (Albion dan Fogarty 2002; Bolat dan Odaci 2017; Benteng dan Murariu 2018; Meddour dkk., 2016; dalam Daminikus & Rose, 2021). Di Indonesia, kebingungan dalam memilih karir banyak terjadi di kalangan high siswa sekolah (Sawitri 2009; Sawitri et al., 2015; dalam Daminikus & Rose, 2021), yang telah menciptakan stres tambahan, penundaan yang tidak perlu, dan dalam beberapa kasus, penghindaran. Sebaliknya, keberhasilan dalam menentukan karir dapat menyebabkan peningkatan harga diri, peningkatan kesejahteraan, dan kepuasan karir yang lebih besar (Kunnen et al., 2008, dalam Daminikus & Rose, 2021).

Memilih jalur karir atau membuat perubahan karir di lingkungan kerja saat ini membutuhkan kemampuan untuk membuat keputusan karir yang terinformasi. Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika Serikat

(2005) (dalam Rosemary R. Kelly, 2013), dalam seumur hidup pekerja rata-rata 4 sampai 10 karir yang berbeda. Dengan demikian, pengambilan keputusan karir penelitian tidak bisa lebih tepat waktu (Blustein & Noumair, 1996; dalam Rosemary R. Kelly, 2013). Pengembangan karir tidak lagi hanya melibatkan pekerjaan yang cocok dengan orang-orang yang tetap berada di profesi yang sama sampai pensiun. Perubahan di tempat kerja dan masyarakat mempengaruhi karir. Untuk misalnya, konsep karir dan pengembangan karir saat ini berlangsung seumur hidup. Globalisasi dan teknologi secara signifikan mempengaruhi pekerjaan dan karir. Tempat kerja mencakup lebih banyak wanita, berbagai etnis, dan pekerja dengan kebutuhan untuk menyeimbangkan waktu mereka antara pekerjaan dan keluarga tanggung jawab (Hansen, 2001; dalam Rosemary R. Kelly, 2013).

Di Indonesia yaitu di Padang menurut data BPS Agustus 2015 jumlah pengangguran 161.560 dengan SMK memiliki persentase terbanyak 13.32% diikuti SMA 12.3%. Bedasarkan data tersebut mengidikasikan bahwa masih banyak siswa yang belum siap menghadapi dunia kerja. Menurut Greenbank Hepwork dan Mercer (2009) tingginya angaka pengangguran menjadi salah satu indikator lemahnya perencanaan lulus sekolah menengah atas, diploma maupun sarjana. Salah satu hal penyebab ini terjadi kurangnya persiapan dan perencanaan karir siswa (dalam Fitria Rahmi & Dwi Puspasari, 2017).

Dalam hal ini di SMA N 1 Pusako sendiri jika menjinjak kelas XII memasuki semester II, siswa biasanya dapat konseling dengan guru BK mengenai masalah karirnya. Berdasarkan hasil wanwancara yang dilakukan pada guru BK mengenai karir, banyak dari siswa kelas XII merasa kebingungan terhadap pilihan karirnya. Siswa bingung dari segi mau kuliah atau langsung bekerja. Kebanyakan dari siswa yang ingin kuliah masih belum ada kepastian terhadap program studi yang ingin di pilih karena begitu banyak pilihan program studi. Dan sebagian dari siswanya juga ada ingin langsung kerja karena tidak ingin kuliah atau faktor keuangan keluarga.

Dan hasil wawancara peneliti terhadap enam siswa yang dilakukan pada siswa SMA N 1 Pusako, dua diantaranya masih banyak siswa SMA bingung ingin kuliah atau langsung bekerja, Dua diantaranya lagi ada yang memilih langsung bekerja dan ada juga yang memilih ingin kuliah. satu orang diantaranya pilihan dari orang tua atau kerabat dan ingin mengikuti pilihan karir temannya, dan satu diantaranya lagi tidak tau apa yang mereka mau pilih.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang pernah diteliti oleh Agus Apriansyah (dkk, 2018) dengan judul hubungan antara efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa MAN 2 kota Bengkulu. Hasil penelitian memperlihatkan betapa pentingnya hubungan positif dan efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII Madrasyah Aliyah Negeri 2 Benkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi sebesar 0,000 ($P<0,05$) antara efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir. Artinya ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Hal ini meningkat sebesar 0,582 untuk setiap peningkatan nilai efikasi diri akibat kemampuan pengambilan keputusan karir. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula kemampuan pengambilan keputusan karir siswa, dan sebaliknya semakin rendah efikasi diri. Berarti pengambilan keputusan karir lebih rendah kemampuan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ros Patriani Dewi (2017) dengan judul hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dari hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi terbukti bahwa ada hubungan positif antara pengambilan keputusan karir dengan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UMBY dengan korelasi sebesar $r_{xy} = 0,357$ ($p<0,005$). Hal ini artinya adanya hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengambilan keputusan karir dengan efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi UMBY dapat diterima.

Menurut Moesono (Hambal & Agustini , 2012; dalam Aldika et al., 2014), diketahui bahwa ternyata siswa SMA tidak pernah benar-benar tahu apa yang mereka diinginkannya, tidak dimanfaatkan untuk ditantang untuk menggali informasi sampai akhir, namun hanya bermodal informasi yang hanya 40%, petunjuk dari orang tua, dan keberanian beresiko. Penelitian

Hadayani (Hambal & Agustini, 2012; dalam Aldika et al., 2014) di sejumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliya (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta memberikan gambaran bahwa 35,75% siswa kelas XII sudah mempunyai pilihan pekerjaan dan profesi, sementara 64,25% belum memiliki pilihan pekerjaan dan profesi tersebut merupakan siswa yang memiliki prestasi akademik sedang hingga tinggi. dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa XII belum mampu menrencanakan karirnya dengan baik.

Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang sangat kreatif (Stome & Celik, 2017), karena lingkungan karir memberikan tantangan yang lebih positif bagi individu. Argyropoulus & Kaliris (2018) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan yang efektif bergantung pada keterampilan tambahan yang dimiliki individu. Kesulitan dalam mengambil keputusan karir bermula dari kecurigaan yang meluas (Stome & Celik, 2017), termasuk keraguan diri. Hal ini ditandai dengan siswa yang ragu akan keputusan karir mengenai masa depannya.

Kemampuan pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik, yaitu faktor yang muncul dari dalam diri individu, dan faktor eksogen, yaitu faktor yang timbul dari lingkungan dan pekerjaan sosial individu yang berkembang (Patton & McMahon dalam Selestia & Diana, 2019). Pengambilan keputusan karir merupakan keterampilan penting yang dapat digunakan selama satu rentang kehidupan seseorang (Zunker dalam Ruseno, 2017).

Pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses kompleks yang memerlukan pemerosesan informasi tentang diri sendiri dan karir di masa depan (Creed, Wang & Hood dalam Adhi & William, 2018). Sementara itu, Lee, Rojewski & Hill (dalam Adhi & William, 2018) mendefinisikan pengambilan keputusan karir ialah sebagai suatu proses yang meliputi pilihan untuk memilih pendidikan dan pekerjaan yang diliputi oleh kesempatan yang ia ambil, minat, tipe kepribadian, perasaan akan hambatan, dan identitas vaksional yang dimilikinya. Pengambilan keputusan karir adalah proses bertahap yang meliputi; menilai diri sendiri, mengeksplorasi peluang, menyusun rencana karir, melakukan tindakan implementasi) dan mengevaluasi hasil, (Jafe dan Scott (dalam Difa & Asmadi, 2015).

Dalam hal ini pentingnya persiapan karir dan perencanaan terhadap pilihan karir menandakan bahwa remaja SMA memiliki rencana karir yang mantang. Persiapan karir merupakan salah satu tugas perkembangan remaja yang harus dilalui. Ketidaksinkronan dalam keputusan karir merupakan salah satu akibat dari efikasi diri siswa yang rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Dipa dan Alsa (dalam Agus Apriansyah et al., 2018) bahwa dengan memiliki efikasi diri dalam kemampuan pengambilan keputusan karir yang tinggi maka individu akan mampu mempertahankan pilihan program studinya meskipun ada faktor lain yang kurang mendukung.

Menurut Berz et al. (dalam Mauliddian & Desi, 2018) mengemukakan bahwa seseorang dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih yakin dalam mengembangkan pilihan karir, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menunjukkan sedikit usaha dan mudah menyerah. Menurut Bandura (Feist and Feist, 2011), efikasi diri bisa menjadi keyakinan seseorang dalam kapasitasnya untuk mengendalikan klaim seseorang bekerja dan peristiwa alami. Efikasi diri merupakan salah satu konsep diri yang diperlukan siswa dalam pemilihan karir (Mauliddian & Desi, 2018).

Menurut Luthan (Sersiana, 2012; Aldika, Zakarija, Muhammad, 2014) efikasi diri secara langsung mempengaruhi; (a) Pilihan tindakan (keputusan dibuat berdasarkan seberapa efektif perasaan seseorang tentang pilihan, seperti tugas pekerjaan dan bidang karir), (b) Upaya motivasi (orang adalah efikasi diri) (Bekerja keras untuk melakukan tugas yang masuk akal) Jika lebih tinggi daripada yang dinilai tidak efektif, (c) orang yang lebih efektif akan lebih tahan lama dan bertahan dalam menghadapi masalah dan kegagalan). Di sisi lain, individu dengan efikasi diri rendah cenderung menyerah ketika terjadi rintangan. (d) Resistensi terhadap stres (orang dengan efikasi diri rendah cenderung mengalami stres dan kehilangan karena gagal, tetapi orang dengan efikasi diri tinggi memasuki situasi stres dengan percaya diri dan percaya diri serta dapat menahan reaksi stres).

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier dengan subjek yang dipilih pada penelitian ini adalah siswa khusunya siswa SMA N 1 Pusako, dengan judul penelitian yaitu “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian diatas, dirumuskan permasalahan apakah ada “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa SMA”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah untuk memperkaya teori efikasi diri dengan pengambilan keputusan karier.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melaui penelitian ini diharapkan dapat memberi pandangan untuk menyusun suatu perencanaan dalam proses pemilihan karier pada siswa SMA sebelum lulus sekolah. Hal ini dilakukan supaya memberikan inspirasi untuk mengisi aktivitas dan menghindari keraguan dalam pemilihan karir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Santrock (Putri & Sri, 2019), pengambilan keputusan mempertimbangkan di mana individu mengevaluasi pilihan yang berbeda dan membuat pilihan dari banyak pilihan. Lebih khusus lagi, konsep pengambilan keputusan karir oleh Lee, Rojewski, dan Hill (Putri & Sri, 2019) memilih opsi yang tersedia untuk memutuskan pendidikan dan pekerjaan berdasarkan minat, tipe kepribadian, dan emosi. Didefinisikan sebagai proses yang mencakup hambatan, peluang, dan identitas suara mereka.

Menurut Reardon, Lenz, dan Sampson (dalam Adhi dan William, 2018), pengambilan keputusan karir terbagi dalam tiga kategori berdasarkan tingkat kejelasannya, yaitu: (1) jelas, orang yang mampu mengintegrasikan pengetahuan diri dan pengetahuan tentang pilihan mereka, dan kemudian mengembangkan rencana karir yang memuaskan untuk diri sendiri dan bermanfaat bagi lingkungan sosial Anda; (2) orang-orang yang kurang jelas yang tidak berkomitmen untuk memilih pekerjaan atau pendidikan; dan (3) tidak jelas, orang-orang yang sering tidak mampu membuat keputusan karir dan tertekan oleh pertimbangan yang tidak ada habisnya.

Menurut Tolbert (dalam Manhiru, 1992; Retno, 2013), pengambilan keputusan karir adalah proses menggunakan dan

menganalisis berbagai data atas dasar prosedur yang jelas dan mengevaluasi hasil sesuai kebutuhan. Menurut Gati & Levin (2014), pengambilan keputusan karir adalah situasi dimana seorang individu memutuskan pekerjaan yang ingin dilakukannya. Keputusan karir membantu individu membuat pilihan pribadi, membentuk penilaian, dan memiliki pendapat mereka sendiri (Mau, 2001).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pengambilan keputusan karir didefinisikan sebagai pemahaman seseorang tentang pilihan karir yang dipilih untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.1 Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karier

Menurut Parsons (dalam Winkel & Hastuti, 2004), ada tiga aspek yang harus terpenuhi dalam membuat keputusan karier, yaitu:

- a. Pemahaman mengenai diri sendiri, yaitu pemahaman akan bakat minat, kepribadian, potensi prestasi akademik, ambisi keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.
- b. Pengetahuan dan pemahaman mengenai dunia kerja, artinya individu mengetahui dan memahami mengenai syarat-syarat apa saja yang diperlukan, keuntungan dan kerugian yang didapat individu, kesempatan dan prospek kerja dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realitis akan hubungan pengetahuan akan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat sesuatu penalaran realitis dalam merencanakan atau melilih bidang kerja dan pendidikan lanjutan yang

mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

2.1.2 Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karier

Menurut teori kognitif sosial Putri Fathia Fadilla dan Sri Muliati Abdullah, mereka membagi beberapa pengambilan keputusan karir menjadi:

- a. Faktor internal (individu) yang terdapat dalam faktor internal adalah regulasi emosi, efikasi diri, harapan orang tua, minat, pemahaman karir, determinasi diri dan kesadaran akan motivasi berprestasi.
- b. Faktor eksternal (lingkungan) yang terdapat dalam faktor eksternal antara lain kualitas kehidupan sekolah, pola asuh yang berwibawa, kesesuaian, bimbingan konseling karir, keluarga, lingkungan kampus, integritas fasilitas, biaya kuliah, pembebasan biaya, status akreditasi, dan kurikulum. termasuk

2.2 Pengertian Efikasi Diri

Menurut Alwilsol (2014), efikasi diri adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku yang diharapkan. Spears & Jordan (dalam Hara et al., 2016) mengartikan bahwa efikasi diri adalah perilaku yang dibutuhkan seseorang untuk percaya bahwa dia akan mampu melakukan suatu tugas. Efikasi diri adalah keyakinan optimis pada diri sendiri, berharap untuk memecahkan masalah tanpa putus asa.

Efikasi diri merupakan keyakinan yang melibatkan proses psikologis, dimana proses ini berperan penting dalam perubahan perilaku pada individu (Baglama & Uzunboylu, dalam Yuli Rahmawati & Fauzan, 2020). Adapun menurut Komarraju & Nedler (dalam Yuli Rahmawati & Fauzan, 2020) efikasi diri berkaitan baik dengan pengalaman masa lampau maupun ekspektasi pencapaian akademik dimasa depan.

Efikasi diri menurut Bandura (Alwilsol, 2004; Aldika, Zakarija & Muhammad, 2014) adalah persepsi terhadap diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Adapun pendapat Bandura lainnya (Rachmawati, 2012; Aldika, Zakarija & Muhammad, 2014) efikasi diri merupakan hasil interaksi lingkungan eksternal, mekanisme dan penyesuaian, serta kemampuan pribadi, pengalaman dan pendidikan.

Menurut Krapp (dalam Eko dan Fathul, 2014), orang dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memandang tugas yang sulit sebagai tantangan yang harus diatasi daripada ancaman yang harus dihindari. Bandura (Puspita, 2016) mengemukakan bahwa efikasi diri berperan penting dalam pengembangan dan pencapaian karir pribadi.

Bandura (dalam Anita et., al, 2007) menyatakan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasi dan melakukan tindakan-tindakan yang perlu dalam mencapai tingkat kinerja tertentu. Bandura (dalam Eko & Fathul, 2014) menyatakan efikasi diri adalah penilaian atas kemampuan diri dalam mengatur dan melaksanakan

berbagai jenis perilaku berkinerja atas suatu hal tertentu, sedangkan harapan atas hasil adalah penilaian atas konsekuensi yang dihasilkan oleh perilaku kinerja.

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan untuk melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu (Bandura dalam Difa, 2016). Choi dan Kim (2013) mengutip teori efikasi diri untuk menjelaskan bahwa efikasi diri mengarah pada perilaku spesifik orang sebagai peran langsung/perantara (dalam Ningkuang, et al, 2020).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam hal untuk mencapai suatu yang diinginkan oleh individu.

2.2.1 Aspek-Aspek Efikasi Diri

Bandura (dalam Suroso, 2014) mengungkapkan bahwa perbedaan efikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga aspek/komponen, yaitu: *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (generalitas) dan secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), yaitu soal-soal yang berkaitan dengan tingkat kesulitan satu tugas.
2. *Strength* (intensitas keyakinan), yaitu aspek yang berkaitan dengan kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya.
3. *Generalitas*, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan berbagai perilaku yang menurut individu dapat dilakukan.

2.2.2 Dampak Efikasi Diri

Luthans menyebutkan bahwa efikasi diri secara langsung dapat mempengaruhi aspek-aspek berikut:

1. Pilihan perilaku, misalnya membuat keputusan berdasarkan bagaimana perasaan seseorang tentang pilihan (seperti tugas pekerjaan atau bidang karir).
2. Motivasi kerja keras, seperti mereka yang bekerja lebih keras dan berusaha lebih keras daripada mereka yang memiliki efikasi diri rendah, rasa efikasi diri mereka lebih tinggi.
3. Daya tahan. Misalnya, orang dengan efikasi diri tinggi dapat berdiri ketika menghadapi masalah atau kegagalan, sedangkan orang dengan efikasi diri rendah cenderung menyerah ketika menghadapi hambatan.
4. Pola berpikir fasilitatif, seperti evaluasi kemanjuran yang mempengaruhi kata-kata sendiri.
5. Ketahanan stres. Misalnya, orang dengan efikasi diri rendah cenderung merasa stres dan malas karena memikirkan kegagalan, sedangkan orang dengan efikasi diri tinggi memasuki situasi stres dengan keyakinan dan kepastian, sehingga mampu menahan respon stres.

2.3 Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA

Di era sekolah menengah atas, khusus kelas XII seseorang harus membuat keputusan karir. Pengambilan keputusan karir adalah proses menggunakan dan menganalisis berbagai data berdasarkan prosedur yang

jelas dan mengevaluasi hasil sesuai kebutuhan (Tolbert dalam Retno, 2013). Pengambilan keputusan karir adalah proses di mana seorang individu menyadari kebutuhan untuk membuat keputusan karir, mampu mewujudkan keputusan tersebut, dan dapat membuat keputusan yang benar yang paling sesuai dengan tujuan pribadi dalam proses yang benar (Gati, Krauz dan Osipow, dalam Ruth Agoes & Rita, 2018). Sedangkan menurut Holland (dalam Retno, 2013), pengambilan keputusan karir adalah pilihan karir yang diungkapkan atau diekspresikan melalui kepribadian individu; Pemilihan pekerjaan merupakan penggambaran ekspresi seseorang yang terwujud dalam motivasi, pengetahuan, karakter, dan kemampuan.

Dalam hal ini, pengambilan keputusan karir merupakan salah satu tahapan yang harus dihadapi seseorang dalam perjalanan hidupnya (Brown & Assicates, dalam Dyan dan Thomas, 2016). Pada saat ini siswa SMA perlu dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dan sudah saatnya siswa SMA belajar untuk masa depan di mana mereka diharapkan untuk bertindak secara mandiri dan bertanggung jawab atas keputusan mereka.

Masalah berasal dari dalam diri siwa antara lain tidak yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu pilihan karir yang diinginkan dan masalah ini sendiri juga berasal dari lingkungan antara lain orang tua selalu memaksa anaknya untuk memilih program

studi yang sesuai dengan kemauan mereka dan bukan atas kemauan siswa tersebut, sehingga anak bingung memilih karirnya.

Dalam pemilihan karir yang tepat seharusnya siswa memilih sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tetapi dalam konsep tahapan eksplorasi karir dapat menjadi masa yang sulit bagi sejumlah remaja SMA. Tidak semua remaja dapat megambil keputusan dengan mudah (Creed, Patton, & Prideaux, 2006; Argyropoulou, Sidirropoulou-Dimakakao, & Besveges, 2007; Hirschi & Lage, 2007; dalam Difa Ardiyantri, 2016). Bedasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Difa Ardiyanti pada siswa Yogyakarta terdapat 43% siswa kelas XI (Dari 157 siswa ditiga sekolah Yogyakarta) mengalami permasalahan keyakinan karir dalam pengambilan keputusan karir. Mereka masih belum yakin dan masih bingung pilihan pekerjaan atau pilihan program studi di Perguruan Tinggi.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidakpastian dan stress dalam pembentukan keputusan karir. Hal ini disebabkan oleh rendahnya efikasi diri pada siswa SMA.

Menurut Baron & Byrne (Widodo & Rusmawati dalam Surgiarto dan Nurdjajdi, 2009) efikasi diri diartikan sebagai evaluasi diri tentang kemampuan dan kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan, kemampuan mencapai suatu tujuan dan kemampuan individu

dalam menghadapi hambatan yang ada. Menurut Ormod (2008) (dalam Ruth et al; 2018) efikasi diri adalah kemampuan diri sendiri dalam memlakukan suatu perilaku atau mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Suharsono & Istiqomah (2014) (dalam Ruth et al; 2018) efikasi diri adalah kemamuan diri sendiri untuk berhasil dalam menghadapi atau mengatasi situasi tertentu. Dalam hal ini efikasi diri merupakan indikator yang penting dalam penentuan karir (Bandura,1997; Creed, Patton, & Prideaux, 2006; Pappas & Kounenou, 2011; dalam Difa Ardiyanti, 2016). Efikasi diri adalah keyakinan diri individu bahwa dia mampu atau tidak mampu melalukan suatu tindakan untuk mencapai hasil tertentu dengan berhasil (Bandura, 1986; dalam dalam Difa Ardiyanti, 2016).

Dalam konteks permasalahan karir ini, maka merujuk pada efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir. Flores, Ojeda, Huang, Gee, & Lee (2006) menyebutkan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir adalah keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tugas-tugas terkait dengan membuat keputusan karir. Individu dengan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yang tinggi akan berhasil membuat keputusan yang tepat untuk dirinya. Apabila individu sampai membuat keputusan karir dengan tidak tepat, maka akan timbul permasalahan psikologis, akademik, dan relasional (Germeijs & Verschueren, 2006; dalam Difa Ardiyanti, 2016). Oleh karena itu sangat penting mengetahui efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir seseorang, terutama bagi

siswa SMA yang rentan mengalami kebingungan dalam menetapkan pilihan karirnya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri sangat penting dalam pengambilan keputusan karir seseorang. Ini sependapat dengan Germeijs dan Vershueren (2007) (dalam, Nurlaelly & Lisnawati; 2015) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi, akan berhasil dalam membuat keputusan karir yang tepat. Efikasi diri yang rendah juga akan membuat seseorang menjadi mudah cemas, tertekan cenderung lebih pasif dan negative dalam situasi pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, efikasi diri menjadi penting untuk diperhatikan dalam pengambilan keputusan karir pada siswa.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori yang dikembangkan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri siswa dengan pengambilan keputusan karir siswa. Semakin tinggi efikasi diri, semakin percaya diri individu dalam memilih pilihan karir yang matang. Sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah dapat menghalangi individu untuk mewujudkan keterarikan terhadap pilihan karir karena merasa tidak miliki kemampuan dalam pilihan karirnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada serta rumusan hipotesis penelitian maka menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (Y) : Pengambilan Keputusan Karir
- b. Variabel Bebas (X) : Efikasi Diri

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pengambilan Keputusan Karir

Pengambilan keputusan karir adalah proses penentuan pilihan karir yang dimana mengarahkan individu pada suatu pilihan yang tepat, dilihat dari segi kemampuan, minat, dan potensi yang dimiliki, dalam mencari peluang untuk memilih bidang pekerjaan yang diinginkan.

3.2.2 Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan dan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam membuat tugas yang diberikan.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Bugin (2006) populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusi, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup dan sebagainya. Jumlah populasi dalam

penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XII di sekolah SMA N 1 Pusako dengan jumlah 70 siswa.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Bugin (2006) populasi adalah seluruh objek penelitian, meliputi manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup, dan lain-lain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengadopsi metode teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sempel. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70 siswa SMA N 1 Pusako.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala adalah berupa pertanyaan atau pernyataan yang disusun dengan tidak mengungkapkan secara langsung apa yang ingin diketahui dari pertanyaan atau pernyataan tersebut (Azwar, 2015).

Menurut Hadi (2004) bahwa skala dari psikologi adalah deskripsi mengenai aspek kepribadian individu, aitem dari skala juga berupa penerjemahan dari indikator keprilakuan guna memancing jawaban yang tidak secara langsung mengambarkan keadaan diri subjek yang biasanya yang tidak disadari oleh responden bersangkutan, kemudian respon terhadap skala psikologi diberi skor melalui proses penskalaan, lalu diinterpretasi hasilnya setelah diukur validitas dan reabilitas.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk skala likert. Dimana mempunyai 5 jawaban pernyataan *Favorebel* dan *unfavorebel* yaitu SS (Sangat Setuju), (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

3.4.1 Skala Pengambilan Keputusan Karir

Dalam penelitian ini digunakan skala model *likert*. Adapun skala pengambilan keputusan karir untuk uji coba adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Blue Print Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Try Out

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.	1, 4, 5, 6 8, 10, 11, 13, 17, 27	2, 3, 7, 9, 12 9, 28	17
Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	pekerjaan, keutungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek	14, 20 21,	29	4
Penalaran realitis akan hubungan	merencanakan pilihan bidang	16, 22, 24, 26	15, 18, 23, 25	8

pengetahuan dan
pemahaman dunia kerja

Jumlah

29

Aspek-aspek skala pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini dijabarkan bentuk pernyataan *favourable* dan pernyataan *unfavourable* di mana alternatif jawaban dari skala tersebut terdiri dari 5 pilihan yaitu: dengan empat alternatif jawaban berdasarkan modifikasi skala *Likert*, yaitu: sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Masing masing jawaban memiliki skor yang berbeda.

Skor untuk responden yang menjawab pernyataan *favourable* yang sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Dan begitu sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.2

Blue Print Pengambilan Keputusan Karir Setelah Try Out

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri	bakat, minat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan, dan sumber-sumber yang dimiliki.	1, 4, 5, 6 8, 10, 11, 13, 17, 27	2, 3, 12, 9 19, 28
Pengetahuan pekerjaan, keutungan dan	pekerjaan, keutungan dan	14, 20	29
			4

dan pemahaman dunia kerja	kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek	21		
Penalaran realitis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja	merencanakan pilihan bidang	16, 22	23	3
Jumlah				23

3.4.2 Skala Efikasi Diri

Dalam penelitian ini digunakan skala model *likert*. Adapun skala efikasi diri sebagai berikut.

**Tabel 3.3
Blue Print Efikasi Diri Sebelum Try Out Skala**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favourable	unfavourable	
Tingkat kesulitan	masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu	1, 3, 13	2, 11, 15	8
Kekuatan keyakinan	berkaitan dengan kekuatan individu dan atas kemampuannya	5, 8	4, 6, 16	5
generalitas	berkaitan dengan luas cakupan tingkah laku diyakini oleh individu	7, 12	9, 10, 19	6
		14		

mampu dilaksanakan

Jumlah

19

Skala efikasi diri ini menyediakan lima respon jawaban dimana masing-masing jawaban menunjukkan kesesuaian pernyataan yang diberikan dengan keadaan yang dirasakan responden. Pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), setiap pernyataan jawaban dari pernyataan *favorable* diberi skor 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju. Sementara untuk pernyataan *unfavorable* skor jawaban dari pernyataan diberikan skor sebaliknya.

**Tabel 3.4
Blue Print Efikasi Diri Setelah Try Out Skala**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		Favourable	unfavourable	
Tingkat kesulitan	masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu	1, 13	11, 15	6
Kekuatan keyakinan	berkaitan dengan kekuatan individu dan atas kemampuannya	5, 8	4, 6, 16	5
generalitas	berkaitan dengan luas cakupan tingkah laku diyakini oleh individu mampu dilaksanakan.	7, 12	9, 10, 19	6
		14		

3.5 Validitas dan Reabilitas

3.5.1 Uji Vadilitas Alat Ukur

Menurut Siregar (2013) vadilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diingin ukur, misalnya seseorang yang ingin diukur berat suatu benda, maka alat ukur digunakan adalah timbagan, selanjutnya menguji vadilitas aitem apakah yang dibuat tersebut apakah valid atau tidak dan beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui aitem yang digunakan sudah tempat apa yang ingin diukur. Azwar (2012) suatu aitem dinyatakan vadilitas biasanya digunakan batasan minimal 0,30 dianggap memuaskan dan aitem yang memiliki kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

3.5.2 Uji Reabilitas Alat Ukur

Menurut Sigerar (2012) reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali lipat atau lebih terhadap gejala yang sama pula. Uji reabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Azwar (2012) menyatakan rebilitas yang berada pada rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 .Sekalipun bila reabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

3.5 Metode Analisis data

3.6.1 Uji Asumsi

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif, sehingga data dianalisis dengan pendekatan statistik. Hipotesis statistik didefinisikan sebagai pernyataan tentang keadaan (parameter) suatu populasi yang menguji keasliannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel survei (statistik). Artinya, pendugaan data populasi melalui sampel adalah sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data kuantitatif. Artinya, uji asumsi data, meliputi uji normalitas dan uji linieritas (Sugiyono, 2013).

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel variabel efikasi diri normal melalui keputusan karir siswa kelas XII SMA Negeri Pusako. Jika $p > 0,05$ maka sebenarnya normal, dan jika $p < 0,05$ maka kebalikannya maka sebenarnya tidak normal.

3.6.3 Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas juga dapat menentukan tingkat signifikansi deviasi dari linearitas pengaruh. Jika penyimpangan tidak signifikan, pengaruh antara prediktor dengan kriteria dianggap linier dan aturan digunakan bila $p > 0,05$.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah asumsi diuji atau persyaratan analisis telah diuji, yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas dampak data. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti harus mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap keputusan karir pada siswa SMA N 1 Pusako. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini disebut “Product Moment” untuk melihat sejauh mana stimulus dari variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan menggunakan bantuan komputer SPSS versi 22.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Penelitian



Sebelum melalukan penelitian ada beberapa hal yang harus dilakukan terlebih dahulu sebagai syarat untuk penelitian. Terlebih dahulu dalam penelitian ini melakukan uji coba (try out skala) ini dilakukan dengan menentukan uji vadilitas dan reabilitas. Jumlah subjek dalam pengambilan data uji coba sebanyak 30 siswa. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat permohonan izin kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dengan nomor 1030/E-UlIR/27-F.Psi/2021 kepada kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan TerPadu, peneliti mendapatkan surat balasan dari Dinas Pendidikan, untuk disampaikan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pusako agar segera melakukan penelitian.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 September 2021 dengan jumlah sampel 70 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pusako menggunakan skala penelitian pengambilan keputusan karir dan skala efikasi diri adatasi dari penelitian sebelumnya Nabila Diniarti.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskriptif Subjek Penelitian

Adapun analisis data demografis, data ini didapat pada sampel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1
Data Demografis Siswa SMA**

Data Demografis	F	%
Jenis kelamin		
laki-laki	31	44,3
Perempuan	39	55,7
Kelas		
XII IPA	22	31,4
XII 1PS 1	22	31,4
XII IPS 2	26	37,1

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Pusako di kabupaten Siak. Dengan jumlah sampel 70 siswa. dalam penelitian ini lebih banyak jumlah perempuan dari pada laki-laki sebanyak 39 (55,7%), dibandingkan subjek lali-laki sebanyak 31 (44,3%). Terdapat tiga kelas, untuk kelas XII yang pertama kelas XII IPA persentase sebesar (31,4%) kelas XII IPS 1 persentase (31,4%) dan kelas XII IPS 2 sebesar (37,1%).

4.2.2 Deskriptif Data Penelitian

Adapun hasil penelitian dilapangan mengenai hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pusako. Setelah dilakukan proses skoring dan pengolahan data dengan

menggunakan program *SPSS versi 22*, maka berikut gambaran data statistiknya:

Tabel 4.2

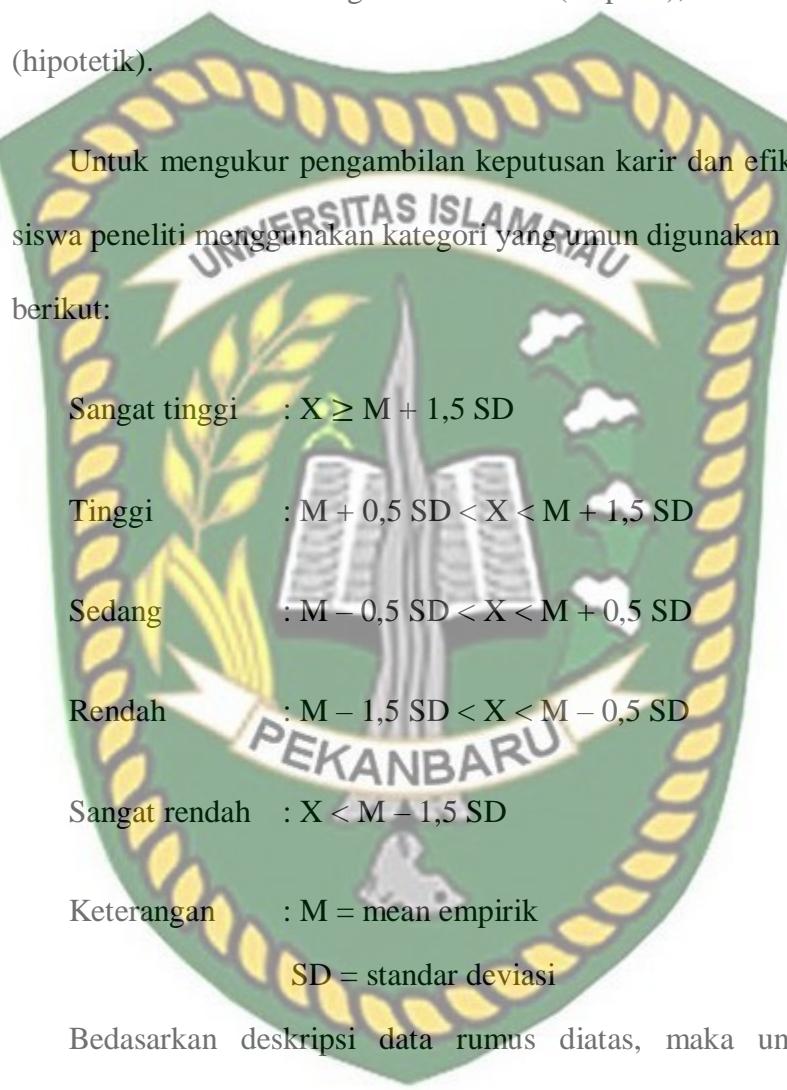
Deskriptif Data Penelitian

Variabel Penelitian	Skor yang diperoleh				Skor yang dimungkinkan			
	(Empirik)				(Hipotetik)			
	Xmax	Xmin	Rerata	SD	Xmax	Xmin	Rerata	SD
Pengambilan Keputusan Karir	111	63	83,23	11,278	115	23	69	15,333
Efikasi Diri	80	43	60,39	8,773	85	17	51	11,333

Berdasarkan tabel diatas, mengambarkan bahwa nilai pengambilan keputusan karir sangat bervariasi, dapat dilihat pada rentang skor yang diperoleh (empirik) nilai yang diperoleh yaitu 63 sampai 111 dengan nilai rerata yaitu 83, 23 dan nilai standar deviasi yaitu 11,278. Sedangkan pada variabel efikasi diri terdapat rentang skor yang diperoleh (empirik) yaitu antara 43 sampai 80 dengan nilai rerata yaitu 60,39 dan standar deviasi dengan nilai 8,733. Pada tabel diatas juga menunjukkan perbandingan antara nilai skor yang diperoleh (empirik), dengan skor yang dimungkinkan (hipotetik).

Pada variabel pengambilan keputusan karir nilai skor yang dimungkinkan (hipotetik) yaitu 23 sampai 115, dengan nilai rerata 69 dan standar deviasi 15,333. Sedangkan pada variabel efikasi diri rentang

skor yang dimungkinkan (hipotetik) yaitu 17 sampai 85 dengan nilai rerata 51 dan standar deviasi adalah 11,333. Ternyata dari perbandingan antara kedua variabel dengan nilai rerata (empirik), dibawah nilai rerata (hipotetik).



Untuk mengukur pengambilan keputusan karir dan efikasi diri pada siswa peneliti menggunakan kategori yang umum digunakan yaitu sebagai berikut:

Sangat tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$

Tinggi : $M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$

Sedang : $M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$

Rendah : $M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$

Sangat rendah : $X < M - 1,5 SD$

Keterangan : M = mean empirik

SD = standar deviasi

Berdasarkan deskripsi data rumus diatas, maka untuk variabel pengambilan keputusan karir dalam penelitian ini terbagi lima kategori anatara lain; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori pengambilan keputusan karir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Skoring Pengambilan Keputusan karir

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$X > 92$	57	81%
Tinggi	$77 < X \leq 92$	2	3%
Sedang	$61 < X \leq 77$	2	3%
Rendah	$46 < X \leq 61$	2	3%
Sangat rendah	$X < 46$	7	10%
Jumlah		70	100%

Bedasarkan hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Pusako kelas XII memiliki kategori sangat tinggi dengan hasil frekuensi 57 (81%). Sementara skor kategori efikasi diri dapat dilihat dibawah ini pada tabel 4.3.

Tabel 4.4
Skoring Efikasi Diri

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	$X > 68$	68	97%
Tinggi	$57 < X \leq 68$	1	1%
Sedang	$45 < X \leq 57$	1	1%
Rendah	$34 < X \leq 45$	0	0
Sangat rendah	$X < 34$	0	0
Jumlah		70	100%

Tabel diatas menunjukan bahwa, sebagian besar dari subjek yaitu siswa SMA Negeri 1 Pusako kelas XII berada pada kategori efikasi diri sangat tinggi dengan nilai frekuensi 68(97%).

4.4 Hasil Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh. Hal ini dilakukan sesuai dengan ketentuan syarat untuk meakukan uji hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

4.4.1 Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas, terlebih dahulu menentukan apakah skor dan variabel berdistribusi secara normal atau tidak normal. Jika dikatakan normal sebaran data adalah jika $p > 0,05$. Sedangkan yang tidak diaggap normal adalah jika $p < 0,05$. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengambilan Keputusan Karir	0,200	Normal
Efikasi Diri	0,200	Normal

Dapat dilihat dari tabel diatas, hasil uji normalitas pada kedua variabel pengambilan keputusan karir dan efikasi diri diketahui nilai

signifikansi $0,200 > 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir, maka dari itu perlu melakukan uji linearitas. Data yang dikatakan linear apabila signifikansi lebih besar dari $\geq 0,05$. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Signifikansi	Keterangan
Pengambilan	0,389	0,995	Linear
Keputusan Karir			
Efikasi Diri			

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah antara kedua variabel pengambilan keputusan karir dan efikasi diri $0,995 > 0,05$, ini artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

4.4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pusako dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	Nilai korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pengambilan Keputusan Karir	0,773	0,000	signifikan
Efikasi Diri			

Berdasarkan nilai signifikan dari table output diatas diketahui nilai signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi hubungan positif yang signifikan (hipotesis diterima) antara variabel efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	R	R Square
Pengambilan Keputusan		
Karir	0,773	0,598
Efikasi Diri		

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan nilai R square x 100 untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Pusako Khususnya kelas XII.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat nilai R square sebesar 0,598 dipersentase menjadi 59,8%, yang artinya variabel

efikasi diri memberikan konstribusi sebesar 59,8% terhadap variabel pengambilan keputusan karir. Sedangkan sisanya sebesar 40,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4 Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Pusako khusunya kelas XII. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai koefisien kedua variabel adalah (r) 0,773 dan nilai sig 0,000 ($p<0,05$). Ini membuktikan adanya hubungan positif, hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara pengambilan keputusan karir dengan efikasi diri pada siswa SMAN 1 Pusako dapat diterima. Ini menggambarkan semakin tinggi variabel efikasi diri maka semakin tinggi pula variabel pengambilan keputusan pada siswa SMA Negeri 1 Pusako. Dan begitu sebaliknya semakin rendah variabel efikasi diri semakin rendah pula variabel pengambilan keputusan karir.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri dianggap sebagai salah satu faktor yang turut menentukan pengambilan keputusan karir pada siswa SMAN 1 Pusako. Hasil yang ditunjukkan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gilles dan Rea, yang membuktikan bahwa efikasi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan karir seseorang. Betz dan Hackett

menyebutkan bahwa efikasi diri akan karir seseorang adalah dominan yang menggambarkan pendapat pribadi seseorang dalam hubungannya dengan proses pemilihan dan penyesuaian karir (dalam Indarti & Rostiani, 2008).



Dalam penelitian ini efikasi diri memainkan peran penting dalam proses dan pilihan pengembangan karir individu (Hackett, 1995; dalam Ozlem et al., 2018). Konsep efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, yang merupakan keyakinan individu tentang kemampuannya sendiri dalam membuat keputusan karir (Taylor & Betz, 1983; dalam Ozlem et al., 2018).

Hasil penelitian Budiningsih (2012) berhasil membuktikan bahwa efikasi diri mampu memprediksi pengambilan keputusan karir hingga sebesar 45,22%. Hasil serupa juga ditemukan Widyastuti dan Pratiwi (2013), yakni efikasi diri lebih berpengaruh terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir dibanding dukungan sosial keluarga, dengan kontribusi sebesar 30,8%.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Peilow & Nursalim (2013) dalam Adhi & Wiliam (2018) mengemukakan temuan jika terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan kemampuan pengambilan keputusan karir pada remaja.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Ningrum dan Ariati (2013). Mereka menemukan ada hubungan positif singnifikan

antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Mereka menekankan bahwa efikasi diri berperan penting dengan pengambilan keputusan karir. Jadi semakin tinggi efikasi diri semakin mudah pengambilan keputusan karir dan sebaliknya seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka semakin mudah untuk mengatasi persoalan-persoalan hidup, termasuk dalam pengambilan keputusan karir.

Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Sawitri (2009) menunjukkan bahwa adanya pengaruh langsung yang negatif singnifikan antara efikasi diri dengan kesulitan pengambilan keputusan karir. Hasil tersebut menyatakan bahwa seseorang yang memiliki keyakinan tinggi memiliki keraguan yang semakin rendah dalam pengambilan keputusan karir, sedangkan seseorang memiliki keyakinan rendah memiliki keraguan yang semakin tinggi dalam pengambilan keputusan karir.

Jadi ada perbedaan konsep antara Sawitri (2009) dengan konsep Ningrum & Ariati (2013). Sawitri (2009) menggunakan konsep kesulitan-kesulitan pengambilan keputusan karir dalam penelitiannya. Sedangkan penelitian Ningrum & Ariati (2013) menggunakan konsep pengambilan keputusan karir. Pandangan Sawitri (2009) lebih menekankan hal-hal rumit, sulit atau hal-hal yang menimbulkan suatu persoalan bagi seseorang dalam pengambilan keputusan. Sedangkan Ningrum & Ariati (2013) menekankan pada aspek positif bahwa

pengambilan keputusan karir sebagai pilihan yang bias dilakukan oleh setiap orang, asalkan seseorang yakin pada diri sendiri.

Adapun kelemahan dalam penelitian ini selam penelitian ini berlangsung, penelitian ini dilakukan secara offline. Walupun penelitian ini berjalan dengan lancar tetapi tetap saja ada kelebihannya diantaranya; (1) ada beberapa pernyataan yang sulit dipahami oleh subjek (2) penulis tidak dapat melihat secara langsung satu persat subjek pada saat pengisian sehingga ada kemungkinan terjadi ketidaksesuaian dalam mengisi pilihan jawaban yang diberikan (3) dalam pengisian skala masih dipengaruhi faktor subjek sendiri, faktor waktu, sehingga pada saat mengisi asal-asalan atau terburu-buru.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan



Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan terhadap hubungan efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 1 Pusako. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Pusako berada pada tingkat efikasi diri yang tinggi maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir yang ada pada diri siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri yang ada pada diri siswa maka semakin rendah pula tingkat pengambilan keputusan karir pada diri siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

1. Kepada Siswa

Kepada siswa Khususnya, siswa sekolah SMA Negeri 1 Pusako, diharapakan mampu dalam menggunakan media internet untuk mencari informasi mengenai dunia pekerjaan dan perkuliahan yang akan mereka hadapi setelah lulus dari sekolah SMA. Dan juga peneliti berharap pada siswa SMA

Negeri 1 Pusako agar lebih giat belajar untuk mencapai masa depan yang diinginkan.

2. Kepada Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Pusako memberikan fasilitas dalam meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir, seperti memberikan training atau gambaran dunia kerja dan dunia perkuliahan. Agar dapat mengurangi kebingungan siswa terhadap pilihan keputusan karir pada siswa.

3. Kepada Peneliti lainnya

Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini banyak kekurangannya. Bagi peneliti yang sangat tertarik dengan penelitian ini, penulis berharap pada peneliti selanjutnya agar menyempurnakan alat ukur dan mencari aspek-aspek lain atau faktor lainnya pada efikasi diri dan pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D., & William, G. (2018). Hubungan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi*. 14 (1). 1-11
- Agus, A., Hadiwinarto., Arsyadani, M. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Keputusan Karir Siswa Man 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. 1 (3) 1-10
- Aldika, R, H., Zakaria, A., & Muhammad, S. (2014). Efektivitas Pelatihan Sefy Untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 6 (1) 103-116
- Alwilsol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Anita, Z., Ni Made, T, K., Retnaningsih, H, K., Tjut, R. (2007). Pengaruh Locus Of Control dan Efikasi diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menegah Atas (SMA). *Jurnal Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. 2 (21) 1-4
- Argyropoulou, K., & Kaliris, A. (2018). From Career Decision Making to Career Decision-Management New Trends and Projects for Career Counseling. *Advances in Social Sciences Research Journal*. 3 (02) 483-502
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, S. (2015). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Budinigsih, T. E. (2012). Pengambilan Keputusan Terhadap Perencanaan Karir ditinjau dari Efikasi Diri dan Ketepatan Pilihan Karir pada Remaja SMA Negeri Kodya Semarang. Tesis (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada

Claudia, C., & Sebastian, T. (2015). The Connection Between the Level of Career Indecision and the Perceived Self-Efficacy on the Career Decision-Making Among Teenagers. *Journal Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 209 154-160

Difa, A. (2016). Aplikasi Model Rasch pada Pengembangan Skala Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Psikologi*. 43 (3) 248-263

Difa, A., & Asmadi, A. (2015). Pelatihan “PLANS” untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal of Profesional Psychologi*. 1 (1) 1-17

Dominikus, D. B. S., & Rose, M, A, S. (2021). Perceived Parenting Styles, Thinking Styles, and Gender on the Career Decision Self-Efficacy of Adolescents: How & Why?. *Journal Hompage*. 7 1-14

Dyan, W., & Thomas, D. H. (2016). Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa. *Journal of Psychology*. 2 (2) 86-100

Eko, I. S., & Fathul, H. (2014). Pengaruh Berbagi Pengetahuan Perencanaan Karir terhadap Efikasi Diri dalam Membuat Keputusan Karir. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 6 (1) 1-24

Flores, L. Y., Ojeda, L., Huang, Y., Gee, D., & Lee, S. (2006). The Relation of Acculturation, and Career Decision-Making Self-Efficacy to Mexican American High School Students' Educational Goals. *Journal of Counseling Psychology*, 53(2) 260-266

Gati, I., & Levin, N. (2014). Counseling For Career Decision-Making Difficulties: Measure and Methods. *National Career Development Association*. 62, 99

Hadi, S. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE

Hara, P., Farida, H., & Budi, A. (2016). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Siswa Kelas IX di MTS Al Hakim Brebes. *Jurnal Hisbah*. 13 (1). 51-67

Karen, M. T., & Joellen, P. (1990). An Examination of the Relationships Among Career Decision-Making Self-Efficacy, Career Salince, Locus of Control, and Vacational Indencision. *Jurnal of Vocational Behavior*. 37 17-31

Karina, D. B., & Gillian, H. (2014). Career Decision Self-Efficacy and Self-Directed Learning Among Women University Students: A Cross-Cultural Study. *Journal of Psychology in Africa*. 22 (1) 61-68

Mau, W. (2001). Assessing Career Decision-Making Difficulties: a Cross-Cultural Study. *Journal Of Career Assessment*. 9 (4). 353-364

Mauliddian, I., & Desi, N. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir pda Siswa Kelas XI di SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 5 (2). 1-7

Miya, G. (2016). The Role Of Traditionality in the Relationships among Parental Support, Career Decision-Making Self Efficacy and Career Adaptability. *Jurnal of Vocational Behavior*. 13 (25) 1-37

Ning, K. C., Patrick, C. Lee., Linchi, K. (2020). Assisting Students with Career Decision-Making Difficulties: Can Career Decision-Making Self-Efficacy and Career Decision-Making Profile Help?. *Jurnal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*. 26 1-15

Ningrum, S.K., & Ariati, J. (2013). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Semester Akhir di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. 2 (4) 1-9

Nurlaelly, I., & Lisnawati. 2015. Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir terhadap Peningkatan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. 10 (1) 70-88

Ozlem, U, K., Jacquenline, J, P, S., Selen, D, Z., Seval, K. 2018. Career Decision-Making Self-Efficacy of young Adolescent Students in Turkey. *Internasional Journal of School & Educational Psychology*. 20 1-11

Peter, C., Wendy P., & Lee-Ann, P. (2006). Casual Relationship Between Career Indecision and Career Decision-Making Self-Efficacy: A Longitudinal Cross-Lagged Analysis. *Journal of Career Development*. 33 (1) 47-65

Puspita, A, K, W. (2016). Komseling Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 8 (3) 163-172

Putri, F, F., & Sri, M, A. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA di Tinjau dari Social Cognitive Theory. *Jurnal Psikologi*. 8 (2) 108-115

Retno, J, W. (2013). Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Terhadap Kematapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*. 3 (1) 231-238

Ros, P. (2017). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputuan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal InSight*. 19 (2) 87-99

Rosemary, R. K., & Tim, H. (2013). Decision-Making Self-Efficacy and Barries in Career Decision Making Among. *Community College Students.*

Community College Journal of Research and Practice. 37 103-113

Ruseno, A. (2017). Identifikasi Permaslahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Psikologika.* 22 (1) 28-35

Ruth, I., Agoes, D., Rita, M, I. (2018). Hubungan Self-Efficacy dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi (Studi Khasus pada Universitas di Jakarta Barat). *Jurnal Ananafs.* 3 (1) 1-18

Sawitri, D. R. (2009). Pengaruh Status Identitas dan Efikasi Diri Keputusan Karir terhadap Keraguan Mengambil Keputusan Karir pada Siswa Tahun Pertama di Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip.* 5 (2) 1-14

Selestia, S., & Diana, R. (2019). Hubungan Antara Quality Of School Life dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Kebumen. *Jurnal Empati.* 8 (1) 117-122

Siregar, & Syofiyah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Siregar, & Syofiyah. (2012). *Metode Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandigan Perhitungan Manual dan SPSS.* Jakarta: Prenadamedia Group

Strome, M., & Celik, P. (2017). Career Exploration and Career Decision Making Difficulties: The Moderating Role of Creative Self-Efficacy. *Jurnal of Career Assessment*. 26 (03). 1-12

Surgiato, J & Nurdjajadi, R. D. (2009). Perpedaan Tingkat Self Efficacy pada Manager Bedasarkan Gaya Manajemen Konflik (Studi pada Manejer di Bidang Industri Jasa Pengiriman Ekspres). *Jurnal Psikologi*. 11, 28-40

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta

Suroso. (2014). Efikasi Diri Dukungan Sosial dan Penyesuaian dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3 (2). 183-194

Theofanis, S, P., & Kalliope, K. (2011). Career Design Making of Greek Post Secondary Vocational Students: The Impact of Parents and Career Decision Making Self-Effcacy. *Journal Procedia Social and Behavioral Sciences*. 15 3410-3414

Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh Self-Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*. 3(1) 231-238

Yunita. (2014). Hubungan antara Self Eficacy dan Pengambilan Keputusan Berkuliah Dikota Lain. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 3 (1), 1-16



SKALA PENELITIAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

(Sebelum Tryout)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Setelah lulus SMA saya sudah tau, bidang kuliah/pekerjaan yang akan saya pilih					
2	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam memilih bidang pekerjaan/kuliah yang tepat untuk saya					
3	Saya bingung menentukan pilihan bidang kuliah/kerja, karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki					
4	Saya memilih bidang pekerjaan/kuliah bedasarkan minat dan kemampuan saya					
5	Saya tidak akan menyerah menuju pilihan pekerjaan/kuliah meskipun prosesnya sangat sulit					
6	Saya mencari informasi mengenai pilihan-pilihan pekerjaan/kuliah					
7	begitu banyak pilihan bidang pekerjaan/kuliah yang membuat saya bingung dalam memilihnya					
8	Saya sudah mantap dalam memilih bidang kuliah/pekerjaan saya ini					
9	Saya belum tau pilihan pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
10	Saya mulai memilih-milih terhadap pilihan pekerjaan/kuliah setelah saya memahami informasi tentang masing-masing pilihan bidang yang saya inginkan					
11	Saya tanggap tarhadap					

	informasi mengenai pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
12	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain dalam membuat keputusan					
13	Saya yakin terhadap pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih saat ini					
14	Saya mempelajari secara mendalam pilihan-pilihan bidang pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
15	Saya merasa pilihan orang lain lebih tepat dari pada pilihan saya dalam memilih pekerjaan/kuliah					
16	Pilihan teman-teman saya mengenai bidang pekerjaan/kuliah tidak mempengaruhi terhadap pilihan saya saat ini					
17	Ketika saya butuh informasi mengenai pekerjaan/kuliah, maka saya akan mencari informasi sebanyak-banyaknya					
18	Saya sulit menemukan orang disekitar yang dapat membantu memilihkan bidang pekerjaan/kuliah untuk saya					
19	Mencari informasi tentang pekerjaan/kuliah bukan hal yang penting bagi saya					
20	Saya mencari tau peluang dan resiko terhadap masing-masing pilihan pekerjaan/kuliah					
21	Saya berani mengambil resiko dari pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
22	Saya merencanakan langkah-langkah khusus guna mandapat pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
23	Saya masih ragu dalam merencanakan masa depan					

24	Saat ini saya telah memiliki impian bekerja/kuliah di tempat yang sesuai dengan kemampuan saya					
25	Pekerjaan/kuliah yang dipilih oleh orang tua lebih tepat dari pada pilihan saya sendiri					
26	Saya mempersiapkan cadangan pilihan bidang pekerjaan/kuliah, jika gagal mendapatkan pilihan pertama					
27	Saya berdiskusi dengan orang yang berpengalaman tentang pekerjaan/kuliah yang saya minati					
28	Berdiskusi dengan orang yang lebih berpengalaman tentang pekerjaan/kuliah yang saya minati hanya membuang waktu saja					
29	Saya tidak terlalu memikirkan resiko apa saja yang terjadi dalam pekerjaan/kuliah yang saya pilih					

SKALA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

(Sesudah Tryout)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Setelah lulus SMA saya sudah tau, bidang kuliah/pekerjaan yang akan saya pilih					
2	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam memilih bidang pekerjaan/kuliah yang tepat untuk saya					
3	Saya bingung menentukan pilihan bidang kuliah/kerja, karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki					

4	Saya memilih bidang pekerjaan/kuliah bedasarkan minat dan kemampuan saya					
5	Saya tidak akan menyerah menuju pilihan pekerjaan/kuliah meskipun prosesnya sangat sulit					
6	Saya mencari informasi mengenai pilihan-pilihan pekerjaan/kuliah					
7	Saya sudah mantap dalam memilih bidang pekerjaan/kuliah					
8	Saya belum tau pilihan pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
9	Saya mulai memilih-milih terhadap pilihan pekerjaan/kuliah setelah saya memahami informasi tentang masing-masing pilihan bidang yang saya inginkan					
10	Saya tanggap tarhadap informasi mengenai pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
11	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain dalam membuat keputusan					
12	Saya yakin terhadap pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih saat ini					
13	Saya mempelajari secara mendalam pilihan-pilihan bidang pekerjaan/ kuliah yang saya pilih					
14	Pilihan teman-teman saya mengenai bidang pekerjaan/kuliah tidak mempengaruhi terhadap pilihan saya saat ini					
15	Ketika saya butuh informasi mengenai pekerjaan/kuliah, maka saya akan mencari informasi sebanyak-banyaknya					
16	Mencari informasi tentang pekerjaan/kuliah bukan hal yang penting bagi saya					
17	Saya mencari tau peluang dan resiko terhadap masing-masing pilihan					

	pekerjaan/kuliah					
18	Saya berani mengambil resiko dari pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
19	Saya merencanakan langkah-langkah khusus guna mandapat pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
20	Saya masih ragu dalam merencanakan masa depan					
21	Saya berdiskusi dengan orang yang berpengalaman tentang pekerjaan/kuliah yang saya minati					
22	Berdiskusi dengan orang yang lebih berpengalaman tentang pekerjaan/kuliah yang saya minati hanya membuang waktu saja					
23	Saya tidak mau mengambil resiko dalam memilih pekerjaan/kuliah					



No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Meskipun mendapatkan tantangan yang sulit untuk mencapai pilihan bidang pekerjaan/kuliah, saya yakin bisa mengatasinya					
2	Saya ragu dapat menyelesaikan tugas yang sulit, seorang diri					
3	Saya lebih menyukai tugas-tugas yang dianggap sulit					
4	Saya sering ragu dapat mencapai					

	prestasi yang baik pada tugas yang saya kerjakan					
5	Saya yakin dengan kerja keras, pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih akan tercapai					
6	Saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki untuk belajar di jurusan saya saat ini					
7	Saya termotivasi untuk belajar dengan giat dalam menyelesaikan tugas karena saya yakin pasti berhasil					
8	Saya yakin dapat menentukan pilihan pekerjaan/kuliah saya sesuai dengan kemampuan dan minat yang saya miliki					
9	Bagi saya mencoba hal yang baru sama dengan menambah ketidakpastian					
10	Saya sudah memiliki perencanaan yang jelas terhadap pilihan pekerjaan/kuliah saya kedepan					
11	Saya mudah menyerah ketika berhadapan dengan rintangan yang tidak pernah saya temui					
12	Saya percaya akan dapat pekerjaan/kuliah yang baik, jika saya merencanakannya dengan sungguh-sungguh					
13	Saya yakin semua permasalahan pasti ada jalan keluar jika mau berusaha					
14	Saya akan tetap mengejar pilihan pekerjaan/kuliah saya, meskipun lingkungan tidak mendukung					

15	Saya mudah merasa putus asa bila terkendala dalam menyelesaikan permasalahan					
16	Saya tidak yakin dapat menghadapi semua tantangan dalam peroses mencapai pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
17	Saya merasa putus asa jika berhadapan dengan tugas yang sulit					
18	bidang pekerjaan/kuliah yang memiliki terlalu banyak tantangan, lebih baik di tinggalkan meskipun sesuai minat saya					
19	Jika lingkungan saya tidak mendukung pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih, maka bidang tersebut akan saya tinggalkan					



No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Meskipun mendapatkan tantangan yang sulit untuk mencapai pilihan bidang pekerjaan/kuliah, saya yakin bisa mengatasinya					
2	Saya sering ragu dapat mencapai prestasi yang baik pada tugas yang saya kerjakan					
3	Saya yakin dengan kerja keras, pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih akan tercapai					

4	Saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki untuk belajar di jurusan saya saat ini				
5	Saya termotivasi untuk belajar dengan giat dalam menyelesaikan tugas karena saya yakin pasti berhasil				
6	Saya yakin dapat menentukan pilihan pekerjaan/kuliah saya sesuai dengan kemampuan dan minat yang saya miliki				
7	Bagi saya mencoba hal yang baru sama dengan menambah ketidakpastian				
8	Saya sudah memiliki perencanaan yang jelas terhadap pilihan pekerjaan/kuliah saya kedepan				
9	Saya mudah menyerah ketika berhadapan dengan tantangan yang tidak pernah saya temui				
10	Saya percaya akan dapat pekerjaan/kuliah yang baik, jika saya merencanakannya dengan sungguh-sungguh				
11	Saya yakin semua permasalahan pasti ada jalan keluar jika mau berusaha				
12	Saya akan tetap mengejar pilihan pekerjaan/kuliah saya, meskipun lingkungan tidak mendukung				
13	Saya mudah merasa putus asa bila terkendala dalam menyelesaikan permasalahan				
14	Saya tidak yakin dapat menghadapi semua tantangan dalam peroses				

	mencapai pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
15	Saya merasa putus asa jika berhadapan dengan tugas yang sulit					
16	bidang pekerjaan/kuliah yang memiliki terlalu banyak tantangan, lebih baik di tinggalkan meskipun sesuai minat saya					
17	Jika lingkungan saya tidak mendukung pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih, maka bidang tersebut akan saya tinggalkan					

Lampiran I. Skala Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Sebelum saudara/i menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan
2. Saudara/i tidak perlu khawatir terhadap jawaban saudara/i, karena saya akan saya rahasianakan
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada angket sesuai dengan keadaan diri saudara/i dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS

1	Setelah lulus SMA saya sudah tau, bidang kuliah/pekerjaan yang akan saya pilih					
2	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya dalam memilih bidang pekerjaan/kuliah yang tepat untuk saya					
3	Saya bingung menentukan pilihan bidang kuliah/kerja, karena keterbatasan pengetahuan yang saya miliki					
4	Saya memilih bidang pekerjaan/kuliah bedasarkan minat dan kemampuan saya					
5	Saya tidak akan menyerah menuju pilihan pekerjaan/kuliah meskipun prosesnya sangat sulit					
6	Saya mencari informasi mengenai pilihan-pilihan pekerjaan/kuliah					
7	Saya sudah mantap dalam memilih bidang pekerjaan/kuliah					
8	Saya belum tau pilihan pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
9	Saya mulai memilih-milih terhadap pilihan pekerjaan/kuliah setelah saya memahami informasi tentang masing-masing pilihan bidang yang saya inginkan					
10	Saya tanggap tarhadap informasi mengenai pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
11	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain dalam membuat keputusan					
12	Saya yakin terhadap pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih saat ini					
13	Saya mempelajari secara mendalam pilihan-pilihan bidang pekerjaan/ kuliah yang saya pilih					
14	Pilihan teman-teman saya mengenai bidang pekerjaan/kuliah tidak mempengaruhi terhadap pilihan saya saat ini					

15	Ketika saya butuh informasi mengenai pekerjaan/kuliah, maka saya akan mencari informasi sebanyak-banyaknya					
16	Mencari informasi tentang pekerjaan/kuliah bukan hal yang penting bagi saya					
17	Saya mencari tau peluang dan resiko terhadap masing-masing pilihan pekerjaan/kuliah					
18	Saya berani mengambil resiko dari pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih					
19	Saya merencanakan langkah-langkah khusus guna mendapat pekerjaan/kuliah yang saya inginkan					
20	Saya masih ragu dalam merencanakan masa depan					
21	Saya berdiskusi dengan orang yang berpengalaman tentang pekerjaan/kuliah yang saya minati f					
22	Berdiskusi dengan orang yang lebih berpengalaman tentang pekerjaan/kuliah yang saya minati hanya membuang waktu saja					
23	Saya tidak mau mengambil resiko dalam memilih pekerjaan/kuliah					

Lampiran II

No	Pernyataaan	SS	S	N	TS	STS
1	Meskipun mendapatkan tantangan yang sulit untuk mencapai pilihan bidang pekerjaan/kuliah, saya yakin bisa mengatasinya					

2	Saya sering ragu dapat mencapai prestasi yang baik pada tugas yang saya kerjakan				
3	Saya yakin dengan kerja keras, pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih akan tercapai				
4	Saya tidak yakin terhadap kemampuan yang saya miliki untuk belajar di jurusan saya saat ini				
5	Saya termotivasi untuk belajar dengan giat dalam menyelesaikan tugas karena saya yakin pasti berhasil				
6	Saya yakin dapat menentukan pilihan pekerjaan/kuliah saya sesuai dengan kemampuan dan minat yang saya miliki				
7	Bagi saya mencoba hal yang baru sama dengan menambah ketidakpastian				
8	Saya sudah memiliki perencanaan yang jelas terhadap pilihan pekerjaan/kuliah saya kedepan				
9	Saya mudah menyerah ketika berhadapan dengan rintangan yang tidak pernah saya temui				
10	Saya percaya akan dapat pekerjaan/kuliah yang baik, jika saya merencanakannya dengan sungguh-sungguh				
11	Saya yakin semua permasalahan pasti ada jalan keluar jika mau berusaha				
12	Saya akan tetap mengejar pilihan pekerjaan/kuliah saya, meskipun lingkungan tidak mendukung				
13	Saya mudah merasa putus asa bila terkendala dalam menyelesaikan permasalahan				

14	Saya tidak yakin dapat menghadapi semua tantangan dalam peroses mencapai pekerjaan/kuliah yang saya inginkan						
15	Saya merasa putus asa jika berhadapan dengan tugas yang sulit						
16	bidang pekerjaan/kuliah yang memiliki terlalu banyak tantangan, lebih baik di tinggalkan meskipun sesuai minat saya						
17	Jika lingkungan saya tidak mendukung pilihan pekerjaan/kuliah yang saya pilih, maka bidang tersebut akan saya tinggalkan						

Data Skala Pengambilan Keputusan Karir Sebelum Tryout

Correlations

		y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	TOTAL
y1	Pearson Correlation	.505**	.446*	.425*	.249	.092	-.325	.000	.557**	.472**	.378*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.004	.014	.019	.185	.627	.080	1.000	.001	.008	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.362*	.181	.253	.108	.066	.011	.270	.504**	.277	.062	.505**
	Sig. (2-tailed)	.049	.339	.177	.571	.727	.952	.149	.004	.139	.746	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.126	.159	.389*	.296	-.227	-.045	.146	.094	.322	.039	.373*
	Sig. (2-tailed)	.507	.400	.034	.112	.227	.813	.441	.623	.082	.837	.043

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation		.433*	.550**	.493**	.466**	.019	-.349	.121	.542**	.480**	.375*	.808**
	Sig. (2-tailed)		.017	.002	.006	.009	.919	.059	.522	.002	.007	.041	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation		.385*	.492**	.689**	.465**	-.083	-.350	.155	.367*	.700**	.305	.712**
	Sig. (2-tailed)		.035	.006	.000	.010	.664	.058	.414	.046	.000	.101	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation		.602**	.689**	.462*	.351	.367*	-.116	.068	.540**	.236	.453*	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	.057	.046	.542	.720	.002	.210	.012	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y7	Pearson Correlation		-.049	-.152	-.082	.276	.319	.274	-.102	.156	-.277	-.046	.109
	Sig. (2-tailed)		.798	.421	.667	.140	.086	.142	.593	.412	.138	.811	.567
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation		.341	.638**	.573**	.563**	.051	-.274	.152	.410*	.488**	.456*	.804**
	Sig. (2-tailed)		.065	.000	.001	.001	.789	.142	.421	.024	.006	.011	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation		.109	.250	.113	.519**	-.085	-.088	.175	.270	.252	.321	.560**
	Sig. (2-tailed)		.567	.182	.553	.003	.653	.645	.356	.149	.179	.084	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y10	Pearson Correlation	.368*	.416*	.164	.296	.178	-.209	-.113	.387*	.274	-.020	.426*
	Sig. (2-tailed)	.045	.022	.387	.112	.345	.267	.552	.035	.143	.915	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y11	Pearson Correlation	.410*	.649**	.429*	.432*	.397*	-.019	-.202	.429*	.321	.405*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.018	.017	.030	.922	.285	.018	.084	.026	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson Correlation	.224	.290	.335	.388*	-.175	-.102	.152	.356	.458*	.145	.582**
	Sig. (2-tailed)	.235	.119	.070	.034	.354	.593	.422	.054	.011	.443	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y13	Pearson Correlation	.484**	.689**	.483**	.435*	.297	-.208	.059	.543**	.249	.379*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.007	.016	.110	.269	.758	.002	.185	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y14	Pearson Correlation	.347	.607**	.245	.446*	.168	-.198	.079	.500**	.224	.319	.691**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.192	.013	.374	.294	.680	.005	.233	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y15	Pearson Correlation	.080	-.014	.259	.115	.081	.497**	-.260	.162	.039	-.084	.333
	Sig. (2-tailed)	.676	.941	.166	.545	.672	.005	.166	.393	.840	.660	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y16	Pearson Correlation	.102	.407*	.212	.321	-.124	-.316	-.126	.319	.380*	.190	.471**

		Sig. (2-tailed)	.593	.026	.261	.084	.513	.089	.506	.085	.038	.314	.009
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y17	Pearson Correlation		.573**	.583**	.620**	.334	.132	-.085	-.061	.435*	.469**	.416*	.709**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.071	.488	.656	.749	.016	.009	.022	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y18	Pearson Correlation		.235	-.054	.000	-.093	.025	.190	-.147	.301	-.021	.176	.122
	Sig. (2-tailed)		.210	.778	1.000	.626	.897	.316	.437	.106	.910	.352	.522
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y19	Pearson Correlation		.097	.219	.163	.175	-.256	-.013	.042	.221	.356	.068	.409*
	Sig. (2-tailed)		.609	.245	.388	.354	.171	.945	.825	.240	.053	.720	.025
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y20	Pearson Correlation		1	.610**	.709**	.206	.470**	-.203	-.085	.670**	.400*	.471**	.644**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.275	.009	.283	.852	.000	.029	.009	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y21	Pearson Correlation		.610**	1	.537**	.293	.304	-.351	-.091	.498**	.450*	.652**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000		.002	.116	.103	.058	.633	.005	.013	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y22	Pearson Correlation		.709**	.537**	1	.304	.162	-.202	.060	.329	.672**	.471**	.668**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002		.102	.394	.283	.754	.076	.000	.009	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y23	Pearson Correlation	.206	.293	.304	1	.147	-.044	.131	.375*	.428*	.103	.615**
	Sig. (2-tailed)	.275	.116	.102		.438	.816	.490	.041	.018	.587	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y24	Pearson Correlation	.470**	.304	.162	.147	1	.095	-.167	.257	-.229	.030	.195
	Sig. (2-tailed)	.009	.103	.894	.438		.619	.377	.170	.224	.875	.303
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y25	Pearson Correlation	-.203	-.351	-.202	-.044	.095		1	-.029	-.062	-.284	-.225
	Sig. (2-tailed)	.283	.058	.283	.816	.619			.881	.745	.128	.231
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y26	Pearson Correlation	-.035	-.091	.060	.131	-.167	-.029		1	.155	.097	.000
	Sig. (2-tailed)	.852	.633	.754	.490	.377	.881			.415	.610	1.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y27	Pearson Correlation	.670**	.498**	.329	.375*	.257	-.062	.155		1	.246	.310
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.076	.041	.170	.745	.415			.191	.095
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y28	Pearson Correlation	.400*	.450*	.672**	.428*	-.229	-.284	.097	.246		1	.400*
	Sig. (2-tailed)	.029	.013	.000	.018	.224	.128	.610	.191			.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y29	Pearson Correlation	.471**	.652**	.471**	.103	.030	-.225	.000	.310	.400*		1
												.487**

	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.009	.587	.875	.231	1.000	.095	.028		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation		.644**	.710**	.668**	.615**	.195	-.135	.095	.718**	.599**	.487**
ALY	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.303	.477	.619	.000	.000	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Data Skala Pengambilan Keputusan Karir Setelah Tryout

Correlations

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y16
y1	Pearson Correlation	1	.384*	-	.680	.562	.373	.530	.373*	.241	.211	.361	.613**	.535**
	Sig. (2-tailed)		.036	.649	.000	.001	.043	.003	.042	.199	.264	.050	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.384*	1	.136	.332	.301	.190	.337	.423*	.105	.177	.054	.374*	.240
	Sig. (2-tailed)		.036	.475	.073	.106	.314	.069	.020	.581	.350	.778	.042	.202
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	-	.136	1	.361	.298	.009	.368*	.319	.067	.042	.520**	.216	.117
	Sig. (2-tailed)		.087	.475		.050	.109	.962	.046	.086	.725	.824	.003	.251
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y4	Pearson Correlation	.680 **	.332	.361 *	1	.661 **	.514 **	.656 **	.470 **	.304	.125	.612 **	.658 **	.634 **	.417 *
	Sig. (2-tailed)	.000	.073	.050		.000	.004	.000	.009	.102	.509	.000	.000	.000	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.562 **	.301	.298	.661 **	1	.387 *	.755 **	.347	.165 *	.367 *	.402	.562 **	.375 *	.378 *
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.109	.000		.035	.000	.061	.383	.046	.027	.001	.041	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	.373 *	.190	.009	.514 **	.387 *	1	.453 *	.266	.459 *	.407 *	.356	.665 **	.616 **	.292
	Sig. (2-tailed)	.043	.314	.962	.004	.035		.012	.155	.011	.026	.054	.000	.000	.117
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.530 **	.337	.368 *	.656 **	.755 **	.453 *	1	.660 **	.155	.536 **	.418 *	.793 **	.516 **	.440 *
	Sig. (2-tailed)	.003	.069	.046	.000	.000	.012		.000	.413	.002	.022	.000	.004	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.373 *	.423 *	.319	.470 **	.347	.266	.660 **	1	-	.162	.263	.478 **	.470 **	.322
	Sig. (2-tailed)	.042	.020	.086	.009	.061	.155	.000		.916	.393	.160	.008	.009	.083
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	.241	.105	.067	.304	.165	.459 *	.155	-	1	.382 *	.325	.421 *	.424 *	.247

		Sig. (2-tailed)	.199	.581	.725	.102	.383	.011	.413	.916		.037	.080	.020	.020	.188	
		N	30	30	30	30	30	30	30	30		30	30	30	30	30	
y11	Pearson Correlation		.211	.177	.042	.125	.367	.407	.536	.162	.382	*	1	.077	.516	.425	
	Sig. (2-tailed)		.264	.350	.824	.509	.046	.026	.002	.393	.037		.684	.003	.019	.099	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y12	Pearson Correlation		.361	.054	.520	**	.612	.402	.356	.418	.263	.325	.077	1	.354	.366	.339
	Sig. (2-tailed)		.050	.778	.003	.000	.027	.054	.022	.160	.080	.684		.055	.047	.067	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y13	Pearson Correlation		.613	.374	.216		.658	.562	.665	.793	.478	.421	.516		1	.646	.299
	Sig. (2-tailed)		.000	.042	.251		.000	.001	.000	.000	.008	.020	.003	.055		.000	.108
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y14	Pearson Correlation		.535	**	.240	.117	.634	.375	.616	.516	.470	.424	.425	.366	.646	1	.466
	Sig. (2-tailed)		.002	.202	.537		.000	.041	.000	.004	.009	.020	.019	.047	.000		.009
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
y16	Pearson Correlation		.240	.205	.336		.417	.378	.292	.440		.322	.247	.307	.339	.299	.466
	Sig. (2-tailed)		.202	.278	.070		.022	.040	.117	.015		.083	.188	.099	.067	.108	.009
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

y17	Pearson Correlation	.449 *	.316	.293	.662 **	.632 **	.458 *	.601 **	.339	.102	.302	.268	.520 **	.487 **	.239
	Sig. (2-tailed)	.013	.089	.116	.000	.000	.011	.000	.067	.590	.105	.153	.003	.006	.203
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y19	Pearson Correlation	.351	.207	.206	.479 **	.322	.159	.164	.030	.471 **	.012	.498 **	.297	.213	.083
	Sig. (2-tailed)	.057	.271	.275	.007	.083	.403	.385	.875	.009	.949	.005	.111	.258	.664
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y20	Pearson Correlation	.505 **	.362 *	.126	.433 *	.385	.602 **	.341	.109	.368 *	.410 *	.224	.484 **	.347	.102
	Sig. (2-tailed)	.004	.049	.507	.017	.035	.000	.065	.567	.045	.024	.235	.007	.061	.593
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y21	Pearson Correlation	.446 *	.181	.159	.550 **	.492 **	.689 **	.638 **	.250	.416 *	.649 **	.290	.689 **	.607 **	.407 *
	Sig. (2-tailed)	.014	.339	.400	.002	.006	.000	.000	.182	.022	.000	.119	.000	.000	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y22	Pearson Correlation	.425 *	.253	.389	.493 **	.689	.462	.573	.113	.164	.429 *	.335	.483 **	.245	.212
	Sig. (2-tailed)	.019	.177	.034	.006	.000	.010	.001	.553	.387	.018	.070	.007	.192	.261
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y23	Pearson Correlation	.249	.108	.296	.466 **	.465 **	.351	.563 **	.519 **	.296	.432 *	.388 *	.435 *	.446 *	.321

		Sig. (2-tailed)	.185	.571	.112	.009	.010	.057	.001	.003	.112	.017	.034	.016	.013	.084
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y27	Pearson Correlation		.557 **	.504 **	.094	.542 **	.367 *	.540 **	.410 *	.270	.387 *	.429 *	.356 **	.543 **	.500 **	.319
	Sig. (2-tailed)		.001	.004	.623	.002	.046	.002	.024	.149	.035	.018	.054	.002	.005	.085
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y28	Pearson Correlation		.472 **	.277	.322	.480 **	.700 **	.236	.488 **	.252	.274	.321	.458 *	.249	.224	.380 *
	Sig. (2-tailed)		.008	.139	.082	.007	.000	.210	.006	.179	.143	.084	.011	.185	.233	.038
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y29	Pearson Correlation		.378 *	.062	.039	.375 *	.305	.453 *	.456 *	.321	.020	.405 *	.145	.379 *	.319	.190
	Sig. (2-tailed)		.039	.746	.837	.041	.101	.012	.011	.084	.915	.026	.443	.039	.085	.314
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT ALY	Pearson Correlation		.675 **	.505 **	.373 *	.808 **	.712 **	.679 **	.804 **	.560 **	.426 *	.565 **	.582 **	.820 **	.691 **	.471 **
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.043	.000	.000	.000	.000	.001	.019	.001	.001	.000	.000	.009
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

	y17	y19	y20	y21	y22	y23	y27	y28	y29	TOTAL

y1	Pearson Correlation	.449*	.351	.505**	.446*	.425*	.249	.557**	.472**	.378*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.013	.057	.004	.014	.019	.185	.001	.008	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y2	Pearson Correlation	.316	.207	.362*	.181	.253	.108	.504**	.277	.062	.505**
	Sig. (2-tailed)	.089	.271	.049	.389	.177	.571	.004	.139	.746	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y3	Pearson Correlation	.293	.206	.126	.159	.389*	.296	.094	.322	.039	.373*
	Sig. (2-tailed)	.116	.275	.507	.400	.084	.112	.623	.082	.837	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y4	Pearson Correlation	.662**	.479**	.433*	.550**	.493**	.466**	.542**	.480**	.375*	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.017	.002	.006	.009	.002	.007	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y5	Pearson Correlation	.632**	.322	.385*	.492**	.689**	.465**	.367*	.700**	.305	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.083	.035	.006	.000	.010	.046	.000	.101	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y6	Pearson Correlation	.458*	.159	.602**	.689**	.462*	.351	.540**	.236	.453*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.011	.403	.000	.000	.010	.057	.002	.210	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y8	Pearson Correlation	.601**	.164	.341	.638**	.573**	.563**	.410*	.488**	.456*	.804**

	Sig. (2-tailed)	.000	.385	.065	.000	.001	.001	.024	.006	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y9	Pearson Correlation	.339	.030	.109	.250	.113	.519**	.270	.252	.321	.560**
	Sig. (2-tailed)	.067	.875	.567	.182	.553	.003	.149	.179	.084	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y10	Pearson Correlation	.102	.471**	.368*	.416*	.164	.296	.387*	.274	-.020	.426*
	Sig. (2-tailed)	.590	.009	.045	.022	.387	.112	.035	.143	.915	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y11	Pearson Correlation	.302	.012	.410*	.649**	.429*	.432*	.429*	.321	.405*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.105	.949	.024	.000	.018	.017	.018	.084	.026	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y12	Pearson Correlation	.268	.498**	.224	.290	.335	.388*	.356	.458*	.145	.582**
	Sig. (2-tailed)	.153	.005	.235	.119	.070	.034	.054	.011	.443	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y13	Pearson Correlation	.520**	.297	.484**	.689**	.483**	.435*	.543**	.249	.379*	.820**
	Sig. (2-tailed)	.003	.111	.007	.000	.007	.016	.002	.185	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y14	Pearson Correlation	.487**	.213	.347	.607**	.245	.446*	.500**	.224	.319	.691**
	Sig. (2-tailed)	.006	.258	.061	.000	.192	.013	.005	.233	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

y16	Pearson Correlation	.239	.083	.102	.407*	.212	.321	.319	.380*	.190	.471**
	Sig. (2-tailed)	.203	.664	.593	.026	.261	.084	.085	.038	.314	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y17	Pearson Correlation	1	.276	.573**	.583**	.620**	.334	.435*	.469**	.416*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.139	.001	.001	.001	.000	.071	.016	.009	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y19	Pearson Correlation	.276	1	.097	.219	.163	.175	.221	.356	.068	.409*
	Sig. (2-tailed)	.139	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.053	.720	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y20	Pearson Correlation	.573**	.097	1	.610**	.709**	.206	.670**	.400*	.471**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.029	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y21	Pearson Correlation	.583**	.219	.610**	1	.537**	.293	.498**	.450*	.652**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.002	.116	.005	.013	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y22	Pearson Correlation	.620**	.163	.709**	.537**	1	.304	.329	.672**	.471**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002		.102	.076	.000	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y23	Pearson Correlation	.334	.175	.206	.293	.304	1	.375*	.428*	.103	.615**

		Sig. (2-tailed)	.071	.354	.275	.116	.102		.041	.018	.587	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y27	Pearson Correlation		.435*	.221	.670**	.498**	.329	.375*	1	.246	.310	.718**
	Sig. (2-tailed)		.016	.240	.000	.005	.076	.041		.191	.095	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y28	Pearson Correlation		.469**	.356	.400*	.450*	.672**	.428*	.246	1	.400*	.599**
	Sig. (2-tailed)		.009	.053	.029	.013	.000	.018	.191		.028	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y29	Pearson Correlation		.416*	.068	.471**	.652**	.471**	.103	.310	.400*	1	.487**
	Sig. (2-tailed)		.022	.720	.009	.000	.009	.587	.095	.028		.006
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation		.709**	.409*	.644**	.710**	.668**	.615**	.718**	.599**	.487**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.025	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

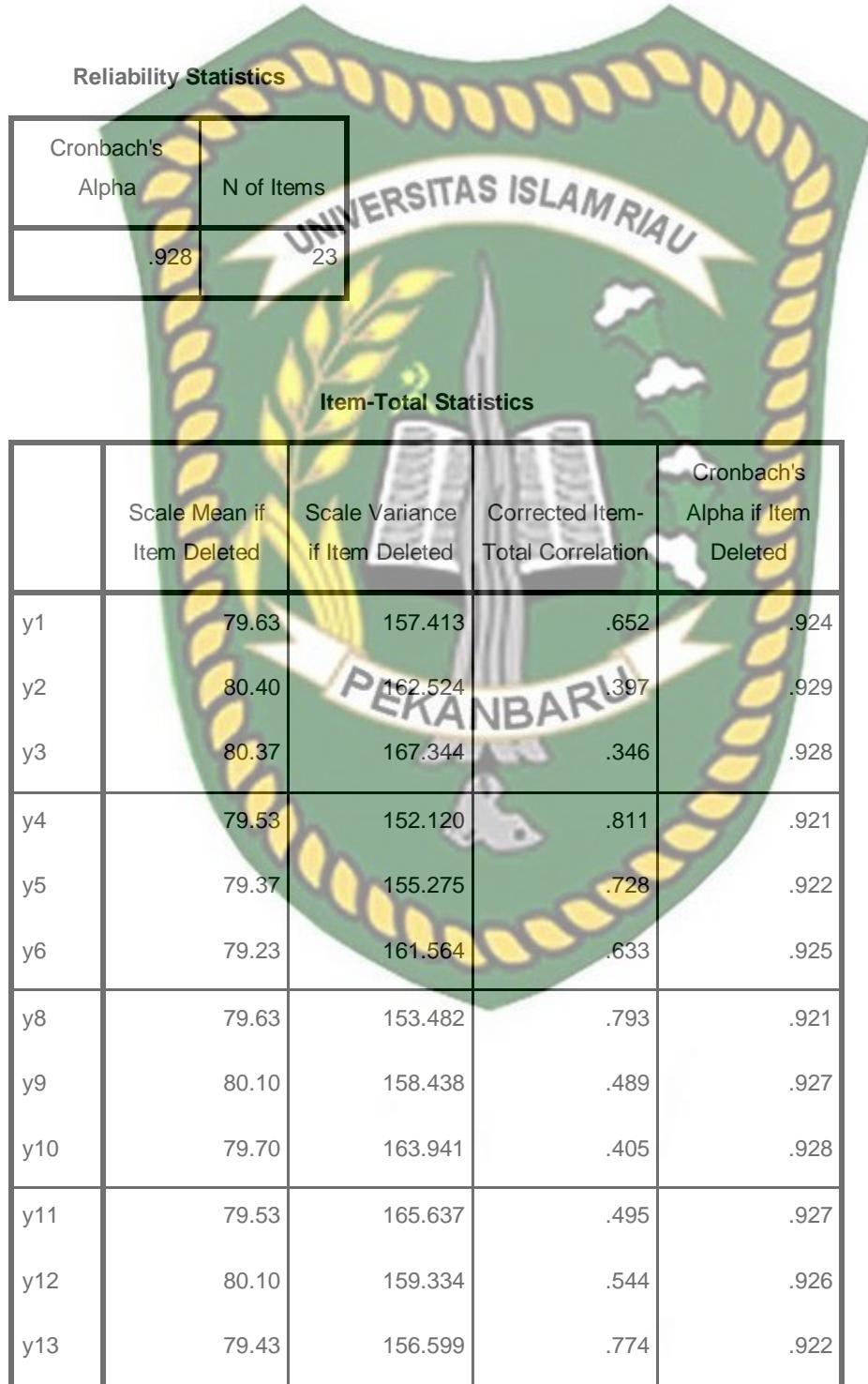
Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	30	100.0
-------	----	-------



y14	79.67	156.989	.666	.924
y16	79.93	161.099	.470	.927
y17	79.37	159.206	.676	.924
y19	79.83	161.385	.368	.930
y20	79.40	162.731	.593	.925
y21	79.47	158.051	.728	.923
y22	79.50	159.638	.638	.924
y23	79.93	159.720	.548	.926
y27	79.53	160.189	.636	.924
y28	79.43	156.737	.621	.924
y29	79.50	164.328	.467	.927

Data skala efikasi diri sebelum tryout skala

Correlations

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12
x1	Pearson Correlation	1	.200	.056	.276	.480**	.503**	.443*	.510**	.422*	.381*	.336	.346
	Sig. (2-tailed)		.289	.769	.140	.007	.005	.014	.004	.020	.038	.069	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.200	1	-.084	.451*	.049	.081	.052	-.118	.096	.088	.353	.049
	Sig. (2-tailed)	.289		.658	.012	.797	.669	.786	.534	.615	.645	.056	.798
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.056	-.084	1	-.135	-.161	-.046	-.057	-.029	-.384*	-.112	-.096	-.204
	Sig. (2-tailed)	.769	.658		.477	.395	.808	.767	.880	.036	.556	.615	.281
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.276	.451*	-.135	1	.328	.424*	.231	.099	.417*	.049	.172	.186
	Sig. (2-tailed)	.140	.012	.477		.077	.019	.220	.603	.022	.798	.364	.324
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.480**	.049	-.161	.328	1	.600**	.791**	.401*	.576**	.546**	.369*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.007	.797	.395	.077		.000	.000	.028	.001	.002	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.503**	.081	-.046	.424*	.600**	1	.584**	.614**	.717**	.449*	.489**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.005	.669	.808	.019	.000		.001	.000	.000	.013	.006	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	.443*	.052	-.057	.231	.791**	.584**	1	.635**	.420*	.628**	.341	.788**
	Sig. (2-tailed)	.014	.786	.767	.220	.000	.001		.000	.021	.000	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.510**	-.118	-.029	.099	.401*	.614**	.635**	1	.433*	.677**	.383*	.572**

	Sig. (2-tailed)	.004	.534	.880	.603	.028	.000	.000		.017	.000	.037	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	.422*	.096	-.384*	.417*	.576**	.717**	.420*	.433*	1	.405*	.472**	.385*
	Sig. (2-tailed)	.020	.615	.036	.022	.001	.000	.021	.017		.027	.008	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation	.381*	.088	-.112	.049	.546**	.449*	.628**	.677**	.405*	1	.357	.647**
	Sig. (2-tailed)	.038	.645	.556	.798	.002	.013	.000	.000	.027		.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation	.336	.353	-.096	.172	.369*	.489**	.341	.383*	.472**	.357	1	.442*
	Sig. (2-tailed)	.069	.056	.615	.364	.045	.006	.066	.037	.008	.053		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation	.346	.049	-.204	.186	.665**	.519**	.788**	.572**	.385*	.647**	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.061	.798	.281	.324	.000	.003	.000	.001	.035	.000	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.569**	.054	-.185	.283	.692**	.676**	.681**	.513**	.537**	.376*	.420*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.001	.776	.328	.130	.000	.000	.000	.004	.002	.041	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x14	Pearson Correlation	.557**	-.065	.053	.145	.455*	.244	.349	.324	.059	.427*	.015	.536**
	Sig. (2-tailed)	.001	.733	.780	.445	.011	.193	.059	.081	.758	.019	.936	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	.189	.308	-.042	.386*	.262	.370*	.460*	.499**	.379*	.463**	.089	.264
	Sig. (2-tailed)	.318	.098	.825	.035	.163	.044	.011	.005	.039	.010	.642	.158
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	.293	.261	.113	.176	.277	.348	.525**	.645**	.206	.566**	.194	.308
	Sig. (2-tailed)	.117	.164	.552	.353	.138	.060	.003	.000	.274	.001	.304	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation	.224	.347	.135	.093	.122	.139	.128	.322	-.025	.290	.251	.078
	Sig. (2-tailed)	.233	.061	.476	.624	.521	.465	.499	.083	.895	.120	.180	.683
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation	.492**	.338	.070	.484**	.393*	.651**	.259	.313	.509**	.293	.424*	.354
	Sig. (2-tailed)	.006	.068	.712	.007	.031	.000	.167	.093	.004	.116	.020	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation	.623**	.067	-.109	.014	.299	.431*	.270	.409*	.419*	.216	.353	.375*

	Sig. (2-tailed)	.000	.725	.568	.941	.108	.017	.149	.025	.021	.251	.056	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson Correlation	.706**	.304	-.039	.451*	.739**	.796**	.770**	.736**	.646**	.699**	.576**	.741**
ALX	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.839	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	TOTAL X
x1	Pearson Correlation	.569**	.557**	.189	.293	.224	.492**	.623**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.318	.117	.233	.006	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.054	-.065	.308	.261	.347	.338	.067	.304
	Sig. (2-tailed)	.776	.733	.098	.164	.061	.068	.725	.102
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	-.185	.053	-.042	.113	.135	.070	-.109	-.039
	Sig. (2-tailed)	.328	.780	.825	.552	.476	.712	.568	.839
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	.283	.145	.386*	.176	.093	.484**	.014	.451*

		Sig. (2-tailed)	.130	.445	.035	.353	.624	.007	.941	.012
		N	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation		.692**	.455*	.262	.277	.122	.393*	.299	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.163	.138	.521	.031	.108	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation		.676**	.244	.370*	.348	.139	.651**	.431*	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.193	.044	.060	.465	.000	.017	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation		.681**	.349	.460*	.525**	.128	.259	.270	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.059	.011	.003	.499	.167	.149	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation		.513**	.324	.499**	.645**	.322	.313	.409*	.736**
	Sig. (2-tailed)		.004	.081	.005	.000	.083	.093	.025	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation		.537**	.059	.379*	.206	-.025	.509**	.419*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.002	.758	.039	.274	.895	.004	.021	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation		.376*	.427*	.463**	.566**	.290	.293	.216	.699**
	Sig. (2-tailed)		.041	.019	.010	.001	.120	.116	.251	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30

x11	Pearson Correlation		.420*	.015	.089	.194	.251	.424*	.353	.576**
	Sig. (2-tailed)		.021	.936	.642	.304	.180	.020	.056	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation		.734**	.536**	.264	.308	.078	.354	.375*	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.158	.097	.683	.055	.041	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation		1	.443*	.113	.061	.049	.515**	.463**	.733**
	Sig. (2-tailed)			.014	.553	.747	.798	.004	.010	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation		.443*	1	.022	.064	.071	.204	.311	.479**
	Sig. (2-tailed)		.014		.910	.736	.711	.281	.094	.007
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation		.113	.022	1	.758**	.276	.257	.034	.539**
	Sig. (2-tailed)		.553	.910		.000	.139	.170	.860	.002
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation		.061	.064	.758**	1	.459*	.272	.194	.587**
	Sig. (2-tailed)		.747	.736	.000		.011	.145	.304	.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation		.049	.071	.276	.459*	1	.500**	.205	.394*

		Sig. (2-tailed)	.798	.711	.139	.011		.005	.277	.031
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation		.515**	.204	.257	.272	.500**	1	.533**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.004	.281	.170	.145	.005		.002	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation		.463**	.311	.034	.194	.205	.533**	1	.559**
	Sig. (2-tailed)		.010	.094	.860	.304	.277	.002		.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X	Pearson Correlation		.733**	.479**	.539**	.587**	.394*	.701**	.559**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.002	.001	.031	.000	.001	
	N		30	30	30	30	30	30	30	30

Data skala efikasi diri setelah tryout

		x1	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	
x1	Pearson Correlation		1	.276	.480**	.503**	.443*	.510**	.422*	.381*	.336	.346
	Sig. (2-tailed)			.140	.007	.005	.014	.004	.020	.038	.069	.061
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation		.276	1	.328	.424*	.231	.099	.417*	.049	.172	.186
	Sig. (2-tailed)		.140		.077	.019	.220	.603	.022	.798	.364	.324
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.480**	.328	1	.600**	.791**	.401*	.576**	.546**	.369*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.007	.077		.000	.000	.028	.001	.002	.045	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.503**	.424*	.600**	1	.584**	.614**	.717**	.449*	.489**	.519**
	Sig. (2-tailed)	.005	.019	.000		.001	.000	.000	.013	.006	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	.443*	.231	.791**	.584**	1	.635**	.420*	.628**	.341	.788**
	Sig. (2-tailed)	.014	.220	.000	.001		.000	.021	.000	.066	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.510**	.099	.401*	.614**	.635**	1	.433*	.677**	.383*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.004	.603	.028	.000	.000		.017	.000	.037	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	.422*	.417*	.576**	.717**	.420*	.433*	1	.405*	.472**	.385*
	Sig. (2-tailed)	.020	.022	.001	.000	.021	.017		.027	.008	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation	.381*	.049	.546**	.449*	.628**	.677**	.405*	1	.357	.647**
	Sig. (2-tailed)	.038	.798	.002	.013	.000	.000	.027		.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x11	Pearson Correlation	.336	.172	.369*	.489**	.341	.383*	.472**	.357	1	.442*
	Sig. (2-tailed)	.069	.364	.045	.006	.066	.037	.008	.053		.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation	.346	.186	.665**	.519**	.788**	.572**	.385*	.647**	.442*	1
	Sig. (2-tailed)	.061	.324	.000	.003	.000	.001	.035	.000	.014	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.569**	.283	.692**	.676**	.681**	.513**	.537**	.376*	.420*	.734**
	Sig. (2-tailed)	.001	.130	.000	.000	.000	.004	.002	.041	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation	.557**	.145	.455*	.244	.349	.324	.059	.427*	.015	.536**
	Sig. (2-tailed)	.001	.445	.011	.193	.059	.081	.758	.019	.936	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	.189	.386*	.262	.370*	.460*	.499**	.379*	.463**	.089	.264
	Sig. (2-tailed)	.318	.035	.163	.044	.011	.005	.039	.010	.642	.158
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	.293	.176	.277	.348	.525**	.645**	.206	.566**	.194	.308
	Sig. (2-tailed)	.117	.353	.138	.060	.003	.000	.274	.001	.304	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation	.224	.093	.122	.139	.128	.322	-.025	.290	.251	.078

		Sig. (2-tailed)	.233	.624	.521	.465	.499	.083	.895	.120	.180	.683
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x18	Pearson Correlation		.492**	.484**	.393*	.651**	.259	.313	.509**	.293	.424*	.354
	Sig. (2-tailed)		.006	.007	.031	.000	.167	.093	.004	.116	.020	.055
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x19	Pearson Correlation		.623**	.014	.299	.431*	.270	.409*	.419*	.216	.353	.375*
	Sig. (2-tailed)		.000	.941	.108	.017	.149	.025	.021	.251	.056	.041
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL X	Pearson Correlation		.706**	.451*	.739**	.796**	.770**	.736**	.646**	.699**	.576**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	TOTAL X	
x1	Pearson Correlation		.569**	.557**	.189	.293	.224	.492**	.623**	.706**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.318	.117	.233	.006	.000	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation		.283	.145	.386*	.176	.093	.484**	.014	.451*
	Sig. (2-tailed)		.130	.445	.035	.353	.624	.007	.941	.012
	N		30	30	30	30	30	30	30	30

x5	Pearson Correlation		.692**	.455*	.262	.277	.122	.393*	.299	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.163	.138	.521	.031	.108	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation		.676**	.244	.370*	.348	.139	.651**	.431*	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.193	.044	.060	.465	.000	.017	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation		.681**	.349	.460*	.525**	.128	.259	.270	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.059	.011	.003	.499	.167	.149	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation		.513**	.324	.499**	.645**	.322	.313	.409*	.736**
	Sig. (2-tailed)		.004	.081	.005	.000	.083	.093	.025	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation		.537**	.059	.379*	.206	-.025	.509**	.419*	.646**
	Sig. (2-tailed)		.002	.758	.039	.274	.895	.004	.021	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation		.376*	.427*	.463**	.566**	.290	.293	.216	.699**
	Sig. (2-tailed)		.041	.019	.010	.001	.120	.116	.251	.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation		.420*	.015	.089	.194	.251	.424*	.353	.576**

	Sig. (2-tailed)	.021	.936	.642	.304	.180	.020	.056	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x12	Pearson Correlation	.734**	.536**	.264	.308	.078	.354	.375*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.158	.097	.683	.055	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	1	.443*	.113	.061	.049	.515**	.463**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.014	.553	.747	.798	.004	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x14	Pearson Correlation	.443*	1	.022	.064	.071	.204	.311	.479**
	Sig. (2-tailed)	.014		.910	.736	.711	.281	.094	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x15	Pearson Correlation	.113	.022	1	.758**	.276	.257	.034	.539**
	Sig. (2-tailed)	.553	.910		.000	.139	.170	.860	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x16	Pearson Correlation	.061	.064	.758**	1	.459*	.272	.194	.587**
	Sig. (2-tailed)	.747	.736	.000		.011	.145	.304	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
x17	Pearson Correlation	.049	.071	.276	.459*	1	.500**	.205	.394*
	Sig. (2-tailed)	.798	.711	.139	.011		.005	.277	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

x18	Pearson Correlation		.515**	.204	.257	.272	.500**		1	.533**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.004	.281	.170	.145	.005			.002	.000
	N		30	30	30	30	30		30	30	30
x19	Pearson Correlation		.463**	.311	.034	.194	.205	.533**	1	.559**	
	Sig. (2-tailed)		.010	.094	.860	.304	.277	.002			.001
	N		30	30	30	30	30		30	30	30
TOTAL X	Pearson Correlation		.733**	.479**	.539**	.587**	.394*	.701**	.559**	1	
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.002	.001	.031	.000	.001		
	N		30	30	30	30	30		30	30	30

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	58.53	79.499	.655	.903
x4	59.37	82.516	.360	.911
x5	58.47	76.878	.720	.901
x6	58.93	75.237	.769	.899
x7	58.47	77.085	.748	.900
x8	58.73	76.892	.722	.901
x9	59.00	76.966	.621	.904
x10	58.77	77.564	.664	.902
x11	58.93	79.375	.491	.908
x12	58.50	74.672	.717	.900
x13	58.33	76.092	.710	.901
x14	58.87	79.844	.402	.911
x15	59.17	79.592	.444	.909
x16	58.77	80.668	.506	.907
x17	58.93	83.926	.293	.912
x18	58.80	78.028	.624	.903
x19	58.90	78.576	.495	.908

		Correlations													
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14
x1	Pearson Correlation	1	.318 **	.136	.318 **	.347 **	.292 *	.339 **	.163	.262 *	.034	.213	.165	.365 **	.173
	Sig. (2-tailed)		.007	.260	.007	.003	.014	.004	.179	.029	.782	.077	.172	.002	.151
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2	Pearson Correlation	.318 **	1	.470 **	.200	.414 **	.288 *	.417 **	.572 **	.267 *	.194	.568 **	.251 *	.401 **	.236 *
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.096	.000	.016	.000	.000	.026	.108	.000	.036	.001	.049
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x3	Pearson Correlation	.136 **	.470 **	1	.183	.278 *	.217	.436 **	.606 **	.179	.417 **	.463 **	.356 **	.303 *	.058
	Sig. (2-tailed)	.260	.000	.130	.020	.071	.000	.000	.000	.137	.000	.000	.002	.011	.632
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x4	Pearson Correlation	.318 **	.200	.183	1	.272 *	-	.198	.060	.327 **	.142	.193	.365 **	.306 *	.149
	Sig. (2-tailed)	.007	.096	.130		.023	.990	.100	.621	.006	.241	.110	.002	.010	.217
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x5	Pearson Correlation	.347 **	.414 **	.278 *	.272 *	1	.263 *	.341 **	.230	.135	.016	.162	.355 **	.251 *	.119
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.020	.023		.028	.004	.056	.266	.893	.180	.003	.036	.327
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

x6	Pearson Correlation	.292 *	.288 *	.217 -.002	.263 *	1	.244 *	.252 *	.171 *	.254 *	.043	.148	.371 **	.131
	Sig. (2-tailed)	.014	.016	.071	.990	.028		.042	.036	.156	.034	.724	.221	.002
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x7	Pearson Correlation	.339 **	.417 **	.436 **	.198 **	.341 **	.244 *	1	.316 **	.289 *	.383 **	.214	.292 *	.222
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.100	.004	.042		.008	.015	.001	.075	.014	.065
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x8	Pearson Correlation	.163 **	.572 **	.606 **	.060	.230	.252 *	.316 **	1	.097 **	.322 **	.410 **	.291 *	.446 **
	Sig. (2-tailed)	.179	.000	.000	.621	.056	.036	.008		.425	.007	.000	.015	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x9	Pearson Correlation	.262 *	.267 *	.179 **	.327 **	.135 *	.171 *	.289 *	.097 **	1	.197	.119	.221	.145
	Sig. (2-tailed)	.029	.026	.137	.006	.266	.156	.015	.425		.102	.328	.067	.231
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x10	Pearson Correlation	.034	.194	.417 **	.142	.016	.254	.383	.322 **	.197	1	.299 *	.221	.288 *
	Sig. (2-tailed)	.782	.108	.000	.241	.893	.034	.001	.007	.102		.012	.066	.016
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x11	Pearson Correlation	.213	.568 **	.463 **	.193	.162	.043	.214	.410 **	.119	.299 *	1	.225	.189

		Sig. (2-tailed)	.077	.000	.000	.110	.180	.724	.075	.000	.328	.012			.061	.118	.239
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70			70	70	70
x12	Pearson Correlation		.165	.251*	.356**	.365**	.355**	.148	.292	.291*	.221	.221	.225	1	.403**	.064	
	Sig. (2-tailed)		.172	.036	.002	.002	.003	.221	.014	.015	.067	.066	.061		.001	.601	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		70	70	70
x13	Pearson Correlation		.365**	.401**	.303*	.306*	.251*	.371**	.222	.446**	.145*	.288*	.189	.403**	1	.355**	
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.011	.010	.036	.002	.065	.000	.231	.016	.118	.001		.003	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		70	70	70
x14	Pearson Correlation		.173	.236*	.058	.149	.119	.131	.038	.169	.118	.226	.143	.064	.355**	1	
	Sig. (2-tailed)		.151	.049	.632	.217	.327	.280	.753	.161	.329	.060	.239	.601	.003		
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		70	70	70
x15	Pearson Correlation		.354**	.272*	.072	.340**	.336**	.145	.097	.170	.377	-	.129	.437**	.502**	.131	
	Sig. (2-tailed)		.003	.023	.551	.004	.004	.230	.424	.159	.001	.177	.288	.000	.000	.280	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		70	70	70
x16	Pearson Correlation		.341**	.396**	.191	.363**	.401**	.248*	.005	.240*	.276	-	.332	.314	.252	.277	
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.113	.002	.001	.039	.968	.046	.021	.545	.005	.008	.035	.020	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70		70	70	70

x17	Pearson Correlation	.183	.084	.079	.099	.214	.397 **	.004	.066	.282 *	-	.008	-	.031	.053	.296 *	.088
	Sig. (2-tailed)	.130	.492	.514	.417	.075	.001	.975	.585	.018	.949	.797	.662	.013	.466		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x18	Pearson Correlation	.245 *	.305 *	.035	.208	.410 **	.228	.284 *	-	.273 *	.043	.010	.022	.223	.217	.285 *	
	Sig. (2-tailed)	.041	.010	.773	.083	.000	.058	.017	.935	.022	.725	.855	.064	.071	.017		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x19	Pearson Correlation	.397 **	.237 *	.154	.302	.354 *	.179	.290 *	.058	.168	.225	.157	.260 *	.279 *	.184		
	Sig. (2-tailed)	.001	.048	.204	.011	.003	.138	.015	.631	.165	.061	.196	.030	.020	.127		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x20	Pearson Correlation	.047	.466 **	.485 **	.059	.074	.246 *	.096	.472 **	.176	.131	.375 **	.209	.364 **	.094		
	Sig. (2-tailed)	.702	.000	.000	.628	.540	.040	.429	.000	.145	.280	.001	.082	.002	.437		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x21	Pearson Correlation	.114	.293 *	.289 *	.424 **	.338 **	.072	.269 *	.158	.244 *	.211	.340 **	.535 **	.358 **	.047		
	Sig. (2-tailed)	.347	.014	.015	.000	.004	.556	.024	.191	.042	.080	.004	.000	.002	.699		
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x22	Pearson Correlation	.186	.273 *	.177	.172	.077	.179	-	.155	.217	.216	-	.240 *	.083	.157	.085	

	Sig. (2-tailed)	.123	.022	.142	.156	.529	.137	.201	.072	.073	.689	.045	.493	.194	.482
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x23	Pearson Correlation	.300*	.392**	.348**	.280*	.337**	.279*	.258*	.203*	.266*	.185	.184	.094	.260*	.312**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.003	.019	.004	.019	.031	.092	.026	.125	.127	.437	.030	.009
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOT ALX	Pearson Correlation	.517**	.720**	.597**	.468**	.553**	.469**	.487**	.569**	.483**	.375**	.528**	.540**	.641**	.381**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Correlations

		x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	TOTAL
x1	Pearson Correlation	.354**	.341**	.183	.245*	.397**	.047	.114	.186	.300*	.517**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.130	.041	.001	.702	.347	.123	.012	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x2	Pearson Correlation	.272*	.396**	.084	.305*	.237*	.466**	.293*	.273*	.392**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.492	.010	.048	.000	.014	.022	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x3	Pearson Correlation	.072	.191	.079	.035	.154	.485**	.289*	.177	.348**	.597**

	Sig. (2-tailed)	.551	.113	.514	.773	.204	.000	.015	.142	.003	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x4	Pearson Correlation	.340**	.363**	.099	.208	.302*	-.059	.424**	.172	.280*	.468**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.417	.083	.011	.628	.000	.156	.019	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x5	Pearson Correlation	.336**	.401**	.214	.410**	.354**	.074	.338**	.077	.337**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.075	.000	.003	.540	.004	.529	.004	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x6	Pearson Correlation	.145	.248*	.397**	.228	.179	.246*	.072	.179	.279*	.469**
	Sig. (2-tailed)	.230	.039	.001	.058	.138	.040	.556	.137	.019	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x7	Pearson Correlation	.097	.005	.004	.284*	.290*	.096	.269*	-.155	.258*	.487**
	Sig. (2-tailed)	.424	.968	.975	.017	.015	.429	.024	.201	.031	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x8	Pearson Correlation	.170	.240*	.066	-.010	.058	.472**	.158	.217	.203	.569**
	Sig. (2-tailed)	.159	.046	.585	.935	.631	.000	.191	.072	.092	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x9	Pearson Correlation	.377**	.276*	.282*	.273*	.168	.176	.244*	.216	.266*	.483**
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.018	.022	.165	.145	.042	.073	.026	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

x10	Pearson Correlation		-.163	-.074	-.008	.043	.225	.131	.211	-.049	.185	.375**
	Sig. (2-tailed)		.177	.545	.949	.725	.061	.280	.080	.689	.125	.001
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x11	Pearson Correlation		.129	.332**	-.031	.022	.157	.375**	.340**	.240*	.184	.528**
	Sig. (2-tailed)		.288	.005	.797	.855	.196	.001	.004	.045	.127	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x12	Pearson Correlation		.437**	.314**	.053	.223	.260*	.209	.535**	.083	.094	.540**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.662	.064	.030	.082	.000	.493	.437	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x13	Pearson Correlation		.502**	.252*	.296*	.217	.279*	.364**	.358**	.157	.260*	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.035	.013	.071	.020	.002	.002	.194	.030	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x14	Pearson Correlation		.131	.277*	.088	.285*	.184	.094	-.047	.085	.312**	.381**
	Sig. (2-tailed)		.280	.020	.466	.017	.127	.437	.699	.482	.009	.001
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x15	Pearson Correlation		1	.521**	.397**	.283*	.287*	.260*	.444**	.286*	.120	.557**
	Sig. (2-tailed)			.000	.001	.018	.016	.029	.000	.016	.322	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x16	Pearson Correlation		.521**	1	.286*	.369**	.299*	.292*	.400**	.549**	.135	.626**

		Sig. (2-tailed)	.000		.016	.002	.012	.014	.001	.000	.264	.000
		N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x17	Pearson Correlation		.397**	.286*	1	.181	.079	.228	.250*	.357**	.231	.391**
	Sig. (2-tailed)		.001	.016		.135	.518	.058	.037	.002	.054	.001
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x18	Pearson Correlation		.283*	.369**	.181	1	.247	.013	.220	.148	.265*	.452**
	Sig. (2-tailed)		.018	.002	.135		.039	.913	.067	.220	.026	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x19	Pearson Correlation		.287*	.299*	.079	.247*	1	.072	.325**	.000	.102	.458**
	Sig. (2-tailed)		.016	.012	.518	.039		.554	.006	1.000	.402	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x20	Pearson Correlation		.260*	.292*	.228	.013	.072	1	.266*	.287*	.252*	.520**
	Sig. (2-tailed)		.029	.014	.058	.913	.554		.026	.016	.036	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x21	Pearson Correlation		.444**	.400**	.250*	.220	.325**	.266*	1	.253*	.087	.556**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.037	.067	.006	.026		.035	.472	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x22	Pearson Correlation		.286*	.549**	.357**	.148	.000	.287*	.253*	1	.244*	.441**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000	.002	.220	1.000	.016	.035		.042	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

x23	Pearson Correlation	.120	.135	.231	.265*	.102	.252*	.087	.244*	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.322	.264	.054	.026	.402	.036	.472	.042		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

TOTAL X	Pearson Correlation	.557**	.626**	.391**	.452**	.458**	.520**	.556**	.441**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		70	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	79.69	118.393	.461	.866
x2	80.24	111.346	.671	.859
x3	80.23	115.686	.541	.863
x4	79.01	119.580	.412	.867
x5	79.11	116.682	.493	.865
x6	79.16	118.714	.405	.867
x7	79.81	117.081	.414	.867
x8	80.31	115.175	.503	.864
x9	79.63	117.570	.413	.867
x10	79.59	120.826	.309	.870
x11	79.83	114.724	.448	.867
x12	79.57	116.248	.475	.865
x13	79.60	115.142	.591	.862
x14	79.74	119.034	.294	.872
x15	79.16	116.975	.500	.865
x16	79.34	115.185	.573	.863
x17	79.44	120.801	.329	.869
x18	79.50	118.833	.385	.868
x19	79.43	118.480	.390	.868

x20	79.91	114.804	.438	.867
x21	79.24	118.766	.510	.865
x22	79.73	116.346	.345	.871
x23	79.74	115.846	.455	.866

DATA PENELITIAN SKALA EFKASI DIRI

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10
y1	Pearson Correlation	1	.333**	.352**	.317**	.271*	.289*	.202	.266*	.160	.278*
	Sig. (2-tailed)		.005	.003	.008	.023	.015	.093	.026	.186	.020
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y2	Pearson Correlation	.333**	1	.081	.511**	.084	.032	.219	.096	.290*	-.007
	Sig. (2-tailed)	.005		.506	.000	.490	.791	.068	.429	.015	.952
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y3	Pearson Correlation	.352**	.081	1	.254*	.290*	.414**	.074	.296*	.292*	.528**
	Sig. (2-tailed)	.003	.506		.034	.015	.000	.545	.013	.014	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y4	Pearson Correlation	.317**	.511**	.254*	1	.347**	.376**	.244*	.267*	.539**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.034		.003	.001	.042	.026	.000	.003
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

y5	Pearson Correlation	.271*	.084	.290*	.347**	1	.578**	.082	.374**	.331**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.023	.490	.015	.003		.000	.498	.001	.005	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y6	Pearson Correlation	.289*	.032	.414**	.376**	.578**	1	-.011	.312**	.316**	.482**
	Sig. (2-tailed)	.015	.791	.000	.001	.000		.929	.008	.008	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y7	Pearson Correlation	.202	.219	.074	.244*	.082	-.011	1	-.026	.503**	.086
	Sig. (2-tailed)	.093	.068	.545	.042	.498	.929		.829	.000	.479
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y8	Pearson Correlation	.266*	.096	.296*	.267*	.374**	.312**	-.026	1	.325**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.026	.429	.013	.026	.001	.008	.829		.006	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y9	Pearson Correlation	.160	.290*	.292*	.539**	.331**	.316**	.503**	.325**	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.186	.015	.014	.000	.005	.008	.000	.006		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y10	Pearson Correlation	.278*	-.007	.528**	.355**	.608**	.482**	.086	.500**	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.952	.000	.003	.000	.000	.479	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y11	Pearson Correlation	.182	-.028	.434**	.402**	.491**	.564**	.117	.218	.415**	.539**

		Sig. (2-tailed)	.132	.816	.000	.001	.000	.000	.336	.070	.000	.000
		N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y12	Pearson Correlation		.266*	.094	.166	.285*	.414**	.351**	.056	.381**	.320**	.449**
	Sig. (2-tailed)		.026	.437	.169	.017	.000	.003	.644	.001	.007	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y13	Pearson Correlation		.272*	.196	-.114	.404**	.004	.075	.248*	.150	.331**	.037
	Sig. (2-tailed)		.023	.105	.349	.001	.976	.535	.038	.214	.005	.759
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y14	Pearson Correlation		.199	.295*	.048	.357**	.151	.003	.223	.275*	.355**	.166
	Sig. (2-tailed)		.099	.013	.691	.002	.211	.982	.064	.021	.003	.169
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y15	Pearson Correlation		.206	.185	-.015	.211	.145	.040	.321**	.122	.324**	.182
	Sig. (2-tailed)		.088	.126	.904	.079	.230	.741	.007	.315	.006	.131
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y16	Pearson Correlation		.226	.202	.086	.142	.063	.028	.297*	.098	.360**	.096
	Sig. (2-tailed)		.060	.093	.478	.241	.606	.818	.013	.422	.002	.430
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
y17	Pearson Correlation		.139	.288*	.107	.169	.162	.130	.076	.129	.337**	.190
	Sig. (2-tailed)		.253	.016	.377	.162	.182	.285	.530	.287	.004	.116
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

TOTAL	Pearson Correlation	.526**	.451**	.457**	.692**	.562**	.519**	.435**	.509**	.743**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Correlations									
		y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	TOTAL Y
y1	Pearson Correlation	.182	.266*	.272*	.199	.206	.226	.139	.526**
	Sig. (2-tailed)	.132	.026	.023	.099	.088	.060	.253	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y2	Pearson Correlation	-.028	.094	.196	.295*	.185	.202	.288*	.451**
	Sig. (2-tailed)	.816	.437	.105	.013	.126	.093	.016	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y3	Pearson Correlation	.434**	.166	-.114	.048	-.015	.086	.107	.457**
	Sig. (2-tailed)	.000	.169	.349	.691	.904	.478	.377	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y4	Pearson Correlation	.402**	.285*	.404**	.357**	.211	.142	.169	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.001	.002	.079	.241	.162	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y5	Pearson Correlation	.491**	.414**	.004	.151	.145	.063	.162	.562**

		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.976	.211	.230	.606	.182	.000
		N	70	70	70	70	70	70	70	70
y6	Pearson Correlation		.564**	.351**	.075	.003	.040	.028	.130	.519**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.535	.982	.741	.818	.285	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70
y7	Pearson Correlation		.117	.056	.248*	.223	.321**	.297*	.076	.435**
	Sig. (2-tailed)		.336	.644	.038	.064	.007	.013	.530	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70
y8	Pearson Correlation		.218	.381**	.150	.275*	.122	.098	.129	.509**
	Sig. (2-tailed)		.070	.001	.214	.021	.315	.422	.287	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70
y9	Pearson Correlation		.415**	.320**	.331**	.355**	.324**	.360**	.337**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.005	.003	.006	.002	.004	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70
y10	Pearson Correlation		.539**	.449**	.037	.166	.182	.096	.190	.619**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.759	.169	.131	.430	.116	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70
y11	Pearson Correlation		1	.551**	.063	.133	.193	-.018	.113	.563**
	Sig. (2-tailed)			.000	.605	.272	.109	.880	.352	.000
	N		70	70	70	70	70	70	70	70

y12	Pearson Correlation	.551**	1	.284*	.295*	.206	-.039	.206	.556**
	Sig. (2-tailed)	.000		.017	.013	.087	.747	.087	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y13	Pearson Correlation	.063	.284*	1	.468**	.245*	.125	.113	.444**
	Sig. (2-tailed)	.605	.017		.000	.041	.302	.350	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y14	Pearson Correlation	.133	.295*	.468**	1	.530**	.311**	.360**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.272	.013	.000		.000	.009	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y15	Pearson Correlation	.193	.206	.245*	.530**	1	.368**	.258*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.109	.087	.041	.000		.002	.031	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y16	Pearson Correlation	-.018	-.039	.125	.311**	.368**	1	.642**	.448**
	Sig. (2-tailed)	.880	.747	.302	.009	.002		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
y17	Pearson Correlation	.113	.206	.113	.360**	.258*	.642**	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.352	.087	.350	.002	.031	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL LY	Pearson Correlation	.563**	.556**	.444**	.590**	.508**	.448**	.491**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		70	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	56.36	70.523	.459	.834
y2	57.64	69.711	.347	.840
y3	56.54	69.672	.356	.839
y4	57.31	64.480	.615	.824

y5	56.27	69.505	.492	.832
y6	56.49	69.326	.435	.834
y7	56.93	69.575	.321	.842
y8	56.86	69.545	.424	.835
y9	56.94	63.997	.679	.820
y10	56.24	68.882	.557	.829
y11	56.14	69.805	.496	.832
y12	56.44	69.265	.482	.832
y13	57.29	70.381	.349	.839
y14	57.21	66.664	.497	.831
y15	57.30	69.025	.416	.835
y16	57.16	70.772	.362	.838
y17	57.04	69.317	.396	.837

HASIL PENELITIAN

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Efikasidiri	70	43	80	60.39	8.773
pengambilankeputusankarir	70	63	111	83.23	11.278
Valid N (listwise)	70				

DATA HIPOTETIK

Pengambilan Keputusan Karir

Jumlah aitem = 23

Skor terendah = 1

Skor tertinggi = 5

Xmax = $23 \times 5 = 115$

Xmin = $23 \times 1 = 23$

$$\text{Mean} = \frac{X_{\text{max}} + X_{\text{min}}}{2}$$

$$= \frac{115 + 23}{2}$$

$$= \frac{138}{2}$$

$$= 69$$

$$\text{SD} = \frac{X_{\text{max}} - X_{\text{min}}}{6}$$

$$= \frac{115 - 23}{6}$$

$$= \frac{92}{6}$$

$$= 15,333$$

Efikasi Diri

Jumlah aitem = 17

Skor terendah = 1

Skor tertenggi = 5

Xmax = $17 \times 5 = 85$

Xmin = $17 \times 1 = 17$

$$\text{Mean} = \frac{X_{\text{max}} + X_{\text{min}}}{2}$$

$$= \frac{85 + 17}{2}$$

$$= \frac{102}{2}$$



$$\begin{aligned}
 &= 51 \\
 SD &= \frac{X_{max} - X_{min}}{6} \\
 &= \frac{85 - 17}{6} \\
 &= \frac{68}{6} \\
 &= 11,333
 \end{aligned}$$

KATEGORI

Pengambilan Keputusan Karir

Xmin	23
Xmax	115
Range	92
Mean	69
Sd	15

Sangat rendah $X < M - 1,5SD$

Rendah $M - 1,5SD < X < M - 0,5SD$

Sedang $M - 0,5SD < X < M + 0,5SD$

Tinggi $M + 0,5SD < X < M + 1,5SD$

Sangat Tinggi $M + 1,5SD < X$

Efikasi Diri

Xmin	17
Xmax	85
Range	68
mean	
hipotetik	51
Sd	11

Sangat rendah $X < M - 1,5SD$

Rendah $M - 1,5SD < X < M - 0,5SD$

Sedang $M - 0,5SD < X < M + 0,5SD$

Tinggi $M + 0,5SD < X < M + 1,5SD$

Sangat Tinggi $M + 1,5SD < X$

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Efikasidiri	.086	70	.200*	.983	70	.444
pengambilankeputusankarir	.065	70	.200*	.980	70	.345

UJI LINEARLITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pengambilan	Between Groups	(Combin ed)	6076.426	31	196.014	2.759
keputusankar ir *		Linearity	5247.261	1	5247.261	73.853
efikasidiri		Deviation from Linearity	829.165	30	27.639	.389
	Within Groups		2699.917	38	71.050	.995
	Total		8776.343	69		

UJI HIPOTESI

Uji Korelasi

Correlations

		efikasidiri	pengambilankep utusankarir
Efikasidiri	Pearson Correlation	1	.773**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
pengambilankeputusankarir	Pearson Correlation	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.598	.592	7.204

a. Predictors: (Constant), efikasidiri